

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	12 - 176	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT M CASH INTEGRASI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT.**

**DIRECTOR'S STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT M CASH INTEGRASI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2019
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Martin Suharlie
 : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
 : Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW. 011/009
 : Kembangan Utara, Jakarta Barat
 : 021-30480710
 : Direktur Utama/President Director
- : Suryandy Jahja
 : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
 : Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
 : Meruya Selatan, Jakarta Barat
 : 021-30480710
 : Direktur/Director

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 18 Mei 2020/Jakarta, May 18, 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00675/2.1051/AU.1/05/0929-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00675/2.1051/AU.1/05/0929-2/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT M CASH INTEGRASI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38: "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik /Public Accountant Registration Number AP. 0929
18 Mei 2020/May 18, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2019		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{**}		ASSET CURRENT ASSETS	
	2019	2018 ^{**}	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{**}		
ASET ASSET LANCAR						
Kas dan setara kas	2d,2q, 2u,6,36 2e,2u,	515.655.265.949	146.509.929.059	131.557.378.215	Cash and cash equivalents	
Investasi lainnya	7,9e,9j,36	439.157.961.140	429.610.047.950	-	Other investments	
Piutang usaha	2u,8,18,36				Trade receivables	
Pihak ketiga		301.747.162.752	180.914.222.919	49.022.261.133	Third parties	
Pihak berelasi	2e,9a	23.577.622.051	9.865.676.937	21.652.164.867	Related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2u,36	18.197.299.114	56.615.566.185	3.693.555.502	Other receivables - third parties	
Persediaan	2f,11,18,30	304.513.741.754	106.177.146.663	249.177.229.218	Inventories	
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,9k,12,14 2s,20a	268.662.686.808 20.923.358.745	129.429.137.268 14.015.006.127	39.176.137.361 11.542.989.219	Advances and prepaid expenses	
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes	
Piutang pihak ketiga jangka pendek	2u,10,36	-	30.701.228.144	-	Short-term due from third party	
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2e,2u,9b,36 2h,2u,	58.144.074.305	74.921.629.698	3.910.000.000	Short-term due from related parties	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,18,36	23.750.000.000	102.500.000.000	90.500.000.000	Restricted time deposits	
Total Aset Lancar		1.974.329.172.618	1.281.259.590.950	600.231.715.515	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	2i,2n 14,21,23,32 2k,2n	152.690.684.054	117.284.995.576	8.575.940.978	Property and equipment - net	
Aset takberwujud - neto	15,32	17.918.555.966	7.068.235.367	-	Intangible assets - net	
Investasi pada entitas asosiasi	2l,16	71.102.142.946	19.891.797.327	49.272.855	Investment in associates	
Investasi saham	2m,2u,17,36	7.788.859.328	7.788.859.328	5.397.409.701	Investment in shares	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,20d	724.787.433	19.436.041	-	Estimated claims for tax refund	
Aset pajak tangguhan	2s,20e	1.878.201.335	543.965.795	390.629.244	Deferred tax assets	
Goodwill	2x,5	12.163.204.173	13.360.305.886	-	Goodwill	
Piutang pihak ketiga - jangka panjang	2u,36	-	703.424.714	703.424.714	Long-term due from third parties	
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	2e,2u,9c,36	-	703.424.714	11.989.725.833	Long-term due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya		1.671.614.848	575.369.231	527.000.000	Other noncurrent assets	
Total Aset Tidak Lancar		265.938.050.083	167.939.813.979	27.633.403.325	Total Noncurrent Assets	
TOTAL ASET		2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	627.865.118.840	TOTAL ASSETS	

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk ((formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{**})		LIABILITAS CURRENT LIABILITIES
	2019	2018 ^{**})	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	2u,8,11,13, 18,33,36	74.241.320.000	78.292.500.000	56.446.990.334	Short-term bank loans
Utang usaha	2u,19,36				Trade payables
Pihak ketiga		54.984.549.987	77.102.205.358	96.978.259.198	Third parties
Pihak berelasi	2e,9d	204.311.148.663	83.622.966.256	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2u,36	7.080.727.643	11.843.479.034	6.749.858.529	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2u,36	2.336.140.531	4.266.213.751	2.145.879.878	Accrued expenses
Utang pajak	2s,20b	22.008.300.571	32.943.150.729	1.764.571.365	Taxes payable
Uang muka penjualan	2p,9l,22	20.130.398.687	14.671.679.836	34.950.564.653	Advances from customers
Utang pihak berelasi	2e,2u,9e,36	62.547.501.674	15.318.107.714	3.818.750.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,36				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	9i,14,21,33	15.000.000.000	15.000.000.000	-	Bank loan
Utang pembiayaan	14,23,33	522.160.000	86.955.000	-	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		463.162.247.756	333.147.257.678	202.854.873.957	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,36				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	9i,14,21,33	43.750.000.000	58.750.000.000	-	Bank loan
Utang pembiayaan	14,23,33	143.766.667	-	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,24,32	5.025.847.910	2.191.981.175	1.530.088.076	Employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	2u,36	-	-	2.512.699.700	Due to third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.919.614.577	60.941.981.175	4.042.787.776	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		512.081.862.333	394.089.238.853	206.897.661.733	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk ((formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{**})		EQUITY <i>Equity attributable to Owners of the Company</i>
	2019	2018 ^{**})	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.603.800.000 saham					Authorized capital - 2,603,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	25	86.793.330.000	86.793.330.000	86.793.330.000	Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2w,2z,26	290.552.343.444	290.205.242.459	288.010.112.796	Additional paid-in capital - net Differences in value of transactions with noncontrolling interests
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali		(89.286.717.688)	42.661.570.749	-	Retained earnings
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	27	1.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		390.902.187.620	239.553.293.859	11.932.577.792	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) aktuaria	20,24	(154.608.180)	25.425.253	(267.625.477)	Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	6.412.664	24.177.407	-	Actuarial gains (losses) Exchange difference due on translation of financial statements
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2w	-	1.682.318.784	8.974.262.694	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		679.812.947.860	660.945.358.511	395.442.657.805	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,28	1.048.372.412.508	394.164.807.565	25.524.799.302	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS		1.728.185.360.368	1.055.110.166.076	420.967.457.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	627.865.118.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediataima Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediataima Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN NETO	11.090.421.731.942	2e,2p,9f,29	6.358.847.199.021	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.835.491.842.828	2e,2p,9g, 11,30	6.189.457.525.743	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	254.929.889.114		169.389.673.278	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	15.995.826.169	2p 31	11.303.330.952	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	94.875.727.638	9h,14,15, 24,32	61.285.603.068	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	110.871.553.807		72.588.934.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.058.335.307		96.800.739.258	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	105.907.136.200	2p 2u,7	165.773.021.325	Gain on other investments
Pendapatan bunga	14.127.938.852		13.979.159.420	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854	2l,5,16	7.218.347.536	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - net	873.958.184	2q	629.013.343	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(16.144.094.076)	18,21,23,33	(9.369.230.975)	Interest expenses
Rugi pelepasan entitas anak	(3.112.975.795)	5		Loss on divestment of subsidiaries
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(420.689.132)	16	(215.631.244)	Share of net loss of associates
Keuntungan pelepasan investasi saham	-		5.669.840.299	Gain on sale of investment in shares
Lain-lain - neto	(3.045.557.809)		2.044.965.157	Others - net
Total Penghasilan				
Lain-Lain - Neto	102.426.938.278		185.729.484.861	<i>Total Other Income - Net</i>

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	246.485.273.585		282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.209.520.891	2s,20c	27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	212.275.752.694		254.888.243.759	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	52.817.801		257.389.270	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO TAHUN BERJALAN	212.328.570.495		255.145.633.029	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	(524.117.950)	2o,24	231.514.237	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	27.812.897	2l,16	-	Share in other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait	131.029.486	2s,20d	(57.878.560)	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(340.332.171)	2r	161.182.716	Exchange difference due on translation of financial statements
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(705.607.738)		334.818.393	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	211.622.962.757		255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	152.348.893.761		227.790.475.544	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	59.979.676.734	2c	27.355.157.485	Noncontrolling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN	212.328.570.495		255.145.633.029	NET INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	152.151.095.585		227.937.944.204	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	59.471.867.172	2c	27.542.507.218	<i>Noncontrolling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	211.622.962.757		255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	176	2y,38	262	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan (bebani) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)				Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan (kerugian) Aktuaria/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements					
Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (sebelum disajikan kembali, Catatan 4)*)	86.793.330.000	288.010.112.796	-	11.932.577.792	(267.625.477)	-	7.996.062.574	394.464.457.685	24.937.677.474	419.402.135.159	
Efek penyajian kembali Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)*)	-	-	-	-	-	-	978.200.120	978.200.120	587.121.828	1.565.321.948	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	227.620.716.067	169.759.477	-	-	227.790.475.544	27.355.157.485	255.145.633.029	
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	20,24 2s,20d	-	-	-	164.388.338	-	-	164.388.338	67.125.899	231.514.237	
Efek translasi	2r	-	-	-	-	24.177.407	-	24.177.407	137.005.309	161.182.716	
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	336.610.730	336.610.730	6.000.000	342.610.730	
Beban emisi saham	-	(793.685.596)	-	-	-	-	-	(793.685.596)	-	(793.685.596)	
Efek akuisisi entitas anak Perubahan transaksi pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	795.260.619	795.260.619	2.372.056.098	3.167.316.717	
	-	-	42.661.570.749	-	-	-	-	42.661.570.749	(689.652.109)	41.971.918.640	

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk ((formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Penghasilan (bebannya) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Total/ Total						
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	-	2.988.815.259	-	-	-	-	(8.423.815.259)	(5.435.000.000)	-	(5.435.000.000)	Difference in value from transactions with noncontrolling interest	
Penambahan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	101.567.875.000	101.567.875.000	Subsidiary additional paid-in capital	
Bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	237.841.222.056	237.841.222.056	Noncontrolling interest of subsidiary	
Saldo, 31 Desember 2018 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)*)	86.793.330.000	290.205.242.459	42.661.570.749	239.553.293.859	25.425.253	24.177.407	1.682.318.784	660.945.358.511	394.164.807.565	1.055.110.166.076	Balance, December 31, 2018 (after restated, Note 4)*)	

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk ((formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018,, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Penghasilan (bebannya) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2019	86.793.330.000	290.205.242.459	42.661.570.749	-	239.553.293.859	25.425.253	24.177.407	1.682.318.784	660.945.358.511	394.164.807.565	1.055.110.166.076	Balance, January 1, 2019	
Cadangan umum	27	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba neto tahun berjalan						152.348.893.761	-	-		152.348.893.761	59.979.676.734	212.328.570.495	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20,24	-	-	-	-	-	(241.048.749)	-	-	(241.048.749)	(283.069.201)	(524.117.950)	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	21,16	-	-	-	-	-	27.812.897	-	-	27.812.897	-	27.812.897	Share in other comprehensive income of associates
Manfaat pajak penghasilan terkait	2s,20d	-	-	-	-	-	33.202.419	-	-	33.202.419	97.827.067	131.029.486	Related income tax benefit Differences of foreign exchange currency in financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	-	-	(17.764.743)	-	-	(17.764.743)	(322.567.428)	(340.332.171)	Proforma adjustment effect
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	(52.817.801)	(52.817.801)	-	(52.817.801)	Proforma adjustment effect
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	Divestment of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	68.446.140.148	68.446.140.148	Subsidiary additional paid-in capital
Perubahan transaksi pada entitas anak		-	-	(131.948.288.437)	-	-	-	-	-	(131.948.288.437)	539.734.728.966	407.786.440.529	Changes in transaction of subsidiaries
Pengampunan pajak entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan		-	261.600.000	-	-	-	-	-	-	261.600.000	-	261.600.000	Subsidiary's tax amnesty acquired during the year
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	26	-	85.500.985	-	-	-	-	-	(1.629.500.983)	(1.543.999.998)	-	(1.543.999.998)	Difference in value from transactions with noncontrolling interest
Saldo 31 Desember 2019	86.793.330.000	290.552.343.444	(89.286.717.688)	1.000.000.000	390.902.187.620	(154.608.180)	6.412.664	-	679.812.947.860	1.048.372.412.508	1.728.185.360.368	Balance, December 31, 2019	

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk ((formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.947.491.199.772		6.232.947.966.482	Receipts from customers
Pendapatan bunga	14.127.938.852		13.979.159.420	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(11.007.055.424.052)		(6.057.141.124.570)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(54.369.545.760)		(6.000.791.551)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(44.666.757.959)		(29.043.207.269)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(16.144.094.076)		(9.369.230.975)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(27.925.685.862)		(77.523.554.055)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(188.542.369.085)		67.849.217.482	Net Cash Flows Provided by (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi lainnya - neto	(136.252.461.242)	7	(263.837.026.625)	Placement of other investments - net
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(64.122.250.258)	12	-	Advance for purchase of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(47.389.812.896)		(14.660.746.015)	Additional investment in associates Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tetap	(45.024.085.223)	14	(111.309.890.807)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset takberwujud	(11.325.504.873)	15	(1.274.661.172)	Investment in subsidiaries
Penyertaan saham pada entitas anak	(1.544.000.000)		(43.671.832.198)	
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	78.750.000.000	13	(12.000.000.000)	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	4.565.000.000		-	Receipt from divestment in subsidiaries
Penjualan aset tetap	711.000.000	14	12.800.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penyertaan saham	-		(7.788.859.328)	Investment in shares
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(221.632.114.492)		(454.530.216.145)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

^{*)} Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.322.231.881.000	18,21	2.291.662.827.174	Proceeds from bank loans
Tambahan modal disetor	640.398.124.781		279.813.140.696	Additional paid-in capital
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	68.446.140.148		60.607.875.000	Issuance of share on noncontrolling interests
Penerimaan dari utang pihak berelasi	62.547.501.674		96.860.364.860	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	46.166.047.762		872.076.808.952	Receipts of due from related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak ketiga	30.701.228.144		(68.175.672.642)	Receipts from (payment to) third parties
Pengampunan pajak	261.600.000			Tax amnesty
Pembayaran utang bank	(1.341.283.061.000)	18,21	(2.196.067.317.508)	Payment of bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(33.473.012.933)		(853.786.612.707)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.318.107.714)		(85.361.007.146)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(361.190.500)		(33.215.955)	Payment of financing payables
Beban emisi saham	-		(793.685.597)	Stock issuance costs
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	780.317.151.362		396.803.505.127	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	370.142.667.785		10.122.506.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	146.509.929.059		131.557.378.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	(997.330.895)		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-		4.830.044.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	515.655.265.949		146.509.929.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaham utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan, dan mendukung bidang usaha kegiatan utama Entitas Induk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Usaha Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carry out other supporting business activities that are related, and support the business sector activities Main the Company. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Usaha Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent of the Company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018		2019	2018
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital product to integrated engagement platform Perdagangan,jasa, pembangunan platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital/Trading, services,development to human resources platform and sale of digital products	20,88%	15,00%	2015	1.341.118.244.979	531.535.643.965
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan /Trading, services,development, industry,printing	43,94%	58,58%	2008	230.665.973.850	104.659.881.729
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, percetakan /Trading, services,development, industry,printing	99,00%	99,00%	2016	110.136.073.334	130.439.384.549
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin,peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer/Large trade of telecommunications equipment and machinery, other equipment, telecommunications activities,information technology activities, computer services	50,00%	50,00%	2008	36.320.394.115	55.060.071.048
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *	Jakarta	Jasa,pembangunan, perdagangan,transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/Services, development,trading transportation,industry, printing,agriculture	50,00%	50,00%	-	3.001.000.000	3.000.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi,perdagangan besar mesin,peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya,e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/Large trade of telecommunications equipment,large trade in machinery,other equipment, software publishing,other telecommunications activities, e-commerce,other computer programming activities	99,00%	99,00%	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *	Jakarta		70,00%	70,00%	-	2.254.030.000	500.000.000

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018		2019	2018

Langsung dari Entitas Induk (lanjutan)/Directly through the Company (continued)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities Pembangunan,jasa, perdagangan, perindustrian,percetakan,/Development,services, trade, industry,printing	50,00%	-	-	741.744.606	-
PT Buana Agya Cipta (BAC) *	Jakarta	Perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa computer lainnya/ Major software trade,telecommunications equipment,machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities, other computer services Perdagangan,jasa, pembangunan,industri, percetakan,pengangkutan darat,perbengkelan, pertanian/Services, trading,industry, development,printing,	99,00%	99,00%	2015	676.034.328	1.634.283.779
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *	Jakarta	/Development,services, trade, industry,printing, Perdagangan,jasa, pembangunan,industri, percetakan,pengangkutan darat,perbengkelan, pertanian/Services, trading,industry, development,printing, land transportation, workshop,agriculture	40,00%	40,00%	-	552.000.000	500.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *	Jakarta	land,transportation, workshop,agriculture Perdagangan,jasa, pembangunan,industri, percetakan,pengangkutan darat,perbengkelan, pertanian/Services, trading,industry, development,printing, land transportation, workshop,agriculture	80,00%	80,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *	Jakarta	Trading,industry, development,printing, land transportation, workshop,agriculture	45,00%	45,00%	-	510.000.000	510.000.000

Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business Penjualan produk digital/Sale of digital product	21,95%	30,00%	2015	710.349.799.459	33.506.508.170
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	50,00%	50,00%	2019	310.857.962.722	9.415.165.795
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	31,50%	31,50%	2019	265.683.647.065	250.000.000
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	-	2017	61.531.128.876	975.287.847
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	53.965.389.977	39.752.651.935

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018		2019	2018
Tidak langsung melalui NFC (lanjutan)/Indirectly through NFC (continued)							
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	-	-	51.259.054.465	-
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	Televisi online dan video streaming/Online television and video streaming	51,00%	51,00%	2018	9.920.127.313	7.411.225.775
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	65,00%	65,00%	2019	6.468.346.767	152.500.000
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	90,00%	90,00%	2019	947.651.737	127.500.000
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) **	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	75,00%	-	-	510.000.000	-
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) **	Jakarta	Perdagangan,jasa, perindustrian/ Trading, services,industrial	-	25,00%	2018	-	18.868.469.063
Tidak langsung melalui TI/Indirectly through TI							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan darat,jasa, pariwisata/Trading,land transportation, services,tourism	51,00%	51,00%	2018	3.665.774.529	4.384.272.150
PT Emittama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Human resources platform	70,00%	70,00%	2015	1.356.668.016	1.254.605.965
Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD							
PT Argo Pandu Digital (APD) *	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan,industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading,industry, development,printing, land transportation, workshop,agriculture	52,00%	52,00%	-	4.000.990.829	4.000.825.000
Tidak langsung melalui MUI/Indirectly through MUI							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya /Services, trading,industry, development,printing, land transportation, workshop,agriculture	60,00%	-	-	100.000.000	-
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	37.513.598.705	16.418.132.213
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	99,00%	99,00%	2019	6.787.231.838	607.586.639
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) **	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa,percetakan, pengangkutan darat, pertanian/ Trade,development, services,printing,land transportation,agriculture	-	95,00%	2017	-	4.752.411.548

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018		2019	2018
Tidak langsung melalui DMM (lanjutan)/Indirectly through DMM (continued)							
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) **)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian/Trading, construction, industries, printing, transportation, agriculture	-	30,00%	-	-	568.972.850
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	35,00%	35,00%	2016	53.630.389.977	39.417.651.937
Tidak langsung melalui TKDI/Indirectly through TKDI							
Siskom Pte Ltd. (SISKOM) **)	Jakarta	Communication-platform-as-a-service	-	100%	2014	-	14.761.978.763
Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN							
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	25,00%	-	-	510.000.000	-
*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,68% dan 0,04% dari total aset konsolidasian (satu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.							
**) Pada tanggal-tanggal 8 Maret, 25 Maret dan 17 Desember 2019, NFC dan DMM menjual kepemilikan pada SBM, MTP dan TKDI, sehingga SBM, MTP dan TKDI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.							

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang platform bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000 atau setara dengan 15%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by the Company as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent 15%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 43,94%.

TI bergerak dalam bidang *platform* sumber daya manusia dan penjualan produk *digital*. TI mulai beroperasi sejak Oktober 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000, so that the ownership of the Company becomes 43.94%.

The TI's scope of business comprises of human resources platform and sale of digital products. TI started its commercial operations since October 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443. AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu
PT Satria Widya Prima)**

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estate dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

***PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution, taken by the Company in the amount of Rp.9,900,000,000 or equivalent 99%.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (previously
PT Satria Widya Prima)**

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyerahan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyerahan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 TAHUN 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., of the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. Entitas Induk melakukan penyerahan saham pada MKDI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyerahan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. The Company has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing Solution)**

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing Solution)**

DMM was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing Solution)
(lanjutan)**

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020, hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis cloud digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 26).

AAP bergerak dalam bidang usaha consumer loyalty platform dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing Solution)
(continued)**

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020, this causes the ownership of NFC shares in the DMM to be diluted to 21.95%.

DMM's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's of 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounting Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 26).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty platform and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tanggal 20 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 tanggal 14 Desember 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 as of July 20, 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979. Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersial.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979. Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01. Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with total issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)
(lanjutan)**

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NXI belum beroperasi secara komersial.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)
(continued)**

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2019, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

OKB's scope of activites is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia
(TKDI) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 5).

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 53, dated October 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased TKDI's shares from an increase in paid-in capital of 300 shares, hence NFC ownership in TKDI became amounted to Rp 300,000,000 or equivalent to 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value of Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5).

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar equivalent to 300 shares with consideration received amounting to Rp2,500,000,000 (Note 5).

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed No. 7 dated January 31, 2018, Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Notarial Deed dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., No. 76, DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with a nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanti Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 1.900.000.000 (Catatan 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMM mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMM.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015, dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43 Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanti Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp 1,900,000,000 (Note 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMM established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMM.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 165.000.000 (Catatan 5).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares with consideration received amounting to Rp 165,000,000 (Note 5).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

On August 15, 2018, TKDI signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Siskom Pte Ltd (SISKOM) (lanjutan)

SISKOM bergerak di bidang *communication-platform-as-a-service* dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Slskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. *Ownership in Subsidiaries (continued)*

Siskom Pte Ltd (SISKOM) (continued)

SISKOM is engaged in *communication-platform-as-a-service*, and domiciled in Singapore. SISKOM started its commercial operations in 2014.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Slskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	2019		
	NFC	TI	
Aset lancar	1.257.937.730.321	223.404.340.107	Current assets
Aset tidak lancar	83.180.514.658	7.261.633.743	Noncurrent assets
Total aset	1.341.118.244.979	230.665.973.850	Total assets
Liabilitas jangka pendek	282.957.848.823	76.705.623.446	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	893.114.667	1.179.316.910	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.057.267.281.489	152.781.033.494	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.341.118.244.979	230.665.973.850	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	6.153.637.893.298	665.609.561.999	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	57.236.896.446	18.331.074.607	Net income for the year
Total rugi komprehensif lain	(403.881.921)	(219.164.212)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(131.598.510.936)	(68.906.358.348)	Operating activities
Aktivitas investasi	(110.418.634.348)	(37.368.490.266)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	664.511.163.282	129.530.223.258	Financing activities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

	2018		
	NFC	TI	
Aset lancar	518.994.146.417	100.961.223.444	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	12.541.497.548	3.698.658.285	<i>Noncurrent assets</i>
Total aset	531.535.643.965	104.659.881.729	Total assets
Liabilitas jangka pendek	79.794.022.982	40.633.685.960	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	37.688.104.867	577.661.175	<i>Noncurrent liabilities</i>
Ekuitas	414.053.516.116	63.448.534.594	<i>Equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	531.535.643.965	104.659.881.729	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	2.489.584.302.130	621.868.167.237	<i>Net revenues</i>
Laba neto tahun berjalan	22.274.817.439	18.905.434.521	<i>Net income for the year</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(403.881.921)	114.689.428	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			<i>Net cash provided by (used in):</i>
Aktivitas operasi	(99.921.456.726)	34.454.855.194	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(195.518.001.007)	(6.078.653.048)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	328.463.087.223	(30.144.518.583)	<i>Financing activities</i>

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 72 dated August 11, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	Michael Steven	President Commissioner
Komisaris Independen	Himawan Leenardo	Independent Commissioner
Komisaris	Ipung Kurnia	Commissioner

Dewan Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama	Martin Suharlie	President Director
Direktur	Suryandy Jahja	Director
Direktur	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	Director
Direktur	Marwan Suharlie (almarhum/deceased)	Director
Direktur Independen	Mohammad Anis Yunianto	Independent Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Boards of Commissioner and Directors.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since August 18, 2017, and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Himawan Leenardo
Inda Ayu Susanti
Sari Damayanti

Chairman
Member
Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Lenny.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki 126 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Martin Suharlie, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 18 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Lenny.

On December 31, 2019 and 2018, the Group have a total of 126 and 104 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Martin Suharlie, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 18, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statement".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Current and Noncurrent Classification
(continued)

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaianya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

j. Leases

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rent on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakunya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

I. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in net income or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the net income or loss attributable to equity holders of the associate and NCI in the subsidiaries of the associate, and therefore is income or loss after income tax

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

m. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan asset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyesuaian Program".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service costs (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefits plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service costs and the net interest on the net defined benefits liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service costs and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefits liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of employer contributions and employee benefits paid on the net defined benefits liability (asset)).

The adoption of amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the returns of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Grup pada segmen aggregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis *cloud digital*, umumnya berasal dari penjualan hardware (TV dan hardware pendukung) serta pendapatan jasa (managed service) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM, entitas anak.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and peripherals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM, subsidiary.

Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer .

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.321	10.603

r. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan SISKOM, entitas anak yang berkedudukan di Singapura, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (SGD 1 = Rp10.602,97), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp9.904,30 pada tanggal 9 Oktober 2017, Rp9.923,15 pada tanggal 10 Oktober 2017, Rp9.984,87 pada tanggal 12 Oktober 2017, dan Rp9.957,93 pada tanggal 17 Oktober 2017, sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (SGD 1 = Rp10.556,77)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

	2019	2018
Euro/Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.321	10.603

r. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.

The accounts of the financial statement of SISKOM, a subsidiary which are located in Singapore, are stated in their respective currencies, which is Singaporean Dollar are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (SGD 1 = Rp10,602.97) as of December 31, 2018, the share capital account are translated based on the historical rate (SGD 1 = Rp9,904.30 on October 9, 2017, Rp9,923.15 on October 10, 2017, Rp9,984.87 on October 12, 2017 and Rp9,957.93 on October 17, 2017), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (SGD 1 = Rp10,556.77).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties and restricted time deposits, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and due to third parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memerdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

x. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/ associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- a. menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Stock Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 new interpretations and annual improvement that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or advance from customer).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- a. determine whether uncertain income tax treatments are assessed separately or as a group; and

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - b. menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)
 - b. assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain income tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its tax returns:
 - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the income tax treatments used or planned to be used in its tax returns.
- If not probable, the entity should reflect the effect of the uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combinations"

The amendments clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

cc. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements
(continued)

- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

cc. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen nonkeuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments" (continued)

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regards to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengijinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan retrospektif modifikasi untuk penerapannya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30, "Leases" and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*), except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, if any, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "I=information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa gedung perkantoran dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rent of office building and vehicles. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rent of office building and vehicles are classified as operating leases.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 41.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**Pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN
dan MWH**

Catatan 1 menjelaskan bahwa NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 45%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH secara sepahak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH.

**Klasifikasi RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA,
DSDI sebagai Entitas Asosiasi**

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 10,00% - 47,00% atas saham RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2u dan 36.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

**Control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and
MWH**

Note 1 describes that NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 45% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH and therefore the Group has control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH.

**Classification of RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA,
KDA, DSDI as Associates**

Management has assessed the level of influence that the Group has on RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging between 10.00% - 47.00% only of RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 36.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 14 dan 15.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization
of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 14 and 15.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 24.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

NFC

Pada tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli saham AAP sebesar 50% atau setara dengan 250 lembar saham dari Martin Suharlie dengan harga perolehan sebesar Rp 250.000.000.

Pada tanggal 20 Februari 2019, NFC membeli saham IDD dari PT Kresna Jubileum Indonesia, dengan kepemilikan saham IDD oleh NFC menjadi sebanyak 2.550 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp 255.000.000.

TI

Pada tanggal 8 April 2019, TI membeli saham EWM dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 700 saham sehingga kepemilikan saham EWM oleh TI menjadi senilai Rp 700.000.000 atau sebesar 70% dengan harga perolehan sebesar Rp 700.000.000.

DMM

Pada tanggal 27 Februari 2019, DMM membeli saham DMI sebesar 99% atau setara dengan 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, masing-masing sebanyak 288 dan 306 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

NFC

On March 19, 2019, NFC purchased shares of AAP, amounting to 50% or equivalent to 250 shares from Martin Suharlie with acquisition cost amounting to Rp 250,000,000.

On February 20, 2019, NFC purchased IDD's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia with NFC's ownership in IDD of 2,550 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp 255,000,000.

TI

On April 8, 2019, TI purchased EWM's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 700 shares, hence TI ownership of EWM amounted to Rp 700,000,000 or equivalent with 70% with cost amounted to Rp 700,000,000.

DMM

On February 27, 2019, DMM purchased shares of DMI, amounting to 99% or equivalent to 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan of 288 and 306 shares, respectively, with acquisition cost amounting to Rp 594,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38, "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 is follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	145.688.006.684	146.509.929.059	<i>Other investments</i>
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	180.760.300.803	180.914.222.919	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	9.761.965.218	9.865.676.937	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.540.872.163	56.615.566.185	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	106.177.146.665	106.177.146.663	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	129.423.537.269	129.429.137.268	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	14.013.606.127	14.015.006.127	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak ketiga jangka pendek	71.869.228.144	30.701.228.144	<i>Short-term due from third parties</i>
Piutang pihak berelasi jangka pendek	33.743.821.418	74.921.629.698	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Total Aset Lancar	1.270.088.532.441	1.281.259.590.950	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	117.277.791.188	117.284.995.576	<i>Property and equipment - net</i>
Aset takberwujud - neto	7.068.235.367	7.068.235.367	<i>Intangible assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	19.891.797.327	19.891.797.327	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	<i>Investment in shares</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.436.041	19.436.041	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	543.965.795	543.965.795	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	13.360.305.886	13.360.305.886	<i>Goodwill</i>
Piutang pihak ketiga jangka panjang	703.424.714	703.424.714	<i>Long-term due from third parties</i>
Piutang pihak berelasi jangka panjang	703.424.714	703.424.714	<i>Long-term due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	575.369.231	575.369.231	<i>Other noncurrent assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	167.932.609.591	167.939.813.979	<i>Total Noncurrent Assets</i>
TOTAL ASET	1.438.021.142.032	1.449.199.404.929	TOTAL ASSETS

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	77.128.016.843	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.924.268.188	11.843.479.034	Third Parties
Pihak berelasi	14.068.714.860	-	Related Parties
Beban masih harus dibayar	1.396.165.509	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pajak	32.234.322.079	32.943.150.729	Taxes payable
Uang muka penjualan	14.671.679.836	14.671.679.836	Advances from customers
Utang pihak berelasi	-	15.318.107.714	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo: dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	324.425.588.571	333.147.257.678	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.750.000.000	58.750.000.000	Long-term bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.191.981.175	2.191.981.175	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	60.941.981.175	60.941.981.175	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	385.367.569.746	394.089.238.853	TOTAL LIABILITIES

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	290.205.242.459	290.205.242.459	Difference in value of transactional with noncontrolling interest
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	42.661.570.749	42.661.570.749	Exchange differences due to translation of financial statement
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	24.177.407	24.177.407	Retained earnings
Saldo laba	239.553.293.859	239.553.293.859	Other comprehensive Income - actuarial gains (losses)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	25.425.253	25.425.253	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1.682.318.784	
Subtotal	659.263.039.727	660.945.358.511	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	393.390.532.559	394.164.807.565	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	1.052.653.572.286	1.055.110.166.076	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.438.021.142.032	1.449.199.404.929	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			NET REVENUES
PENDAPATAN NETO	6.356.090.709.193	6.358.847.199.021	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.184.713.509.622	6.189.457.525.743	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	171.377.199.571	169.389.673.278	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.907.972.153	11.303.330.952	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	60.619.143.356	61.285.603.068	General and administratives expenses
Total Beban Usaha	69.527.115.509	72.588.934.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA	101.850.084.062	96.800.739.258	OPERATING INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	165.773.021.325	165.773.021.325	<i>Gain on other investments</i>
Pendapatan bunga	13.978.961.289	13.979.159.420	<i>Interest income</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon	7.218.347.536	7.218.347.536	<i>Gain on bargain purchase</i>
Laba selisih kurs - net	-	629.013.343	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(9.369.230.975)	(9.369.230.975)	<i>Interest expenses</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(215.631.245)	(215.631.244)	<i>Share of net loss of associates</i>
Keuntungan pelepasan investasi saham	-	5.669.840.299	<i>Gain on sale of investment in shares</i>
Lain-lain - net	2.483.785.287	2.044.965.157	<i>Others - net</i>
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	179.869.253.217	185.729.484.861	<i>Total Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	281.719.337.279	282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.122.365.362	27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	254.596.971.917	254.888.243.759	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	367.507.934	257.389.270	<i>Effect of proforma adjustment on net income for the year</i>
LABA NETO	254.964.479.851	255.145.633.029	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	231.514.237	231.514.237	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	161.182.716	161.182.716	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Efek pajak terkait	(57.878.560)	(57.878.560)	<i>Related tax effect</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	334.818.393	334.818.393	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244	255.480.451.422
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	227.790.475.544	227.790.475.544
Kepentingan nonpengendali	27.174.004.307	27.355.157.485
LABA NETO	254.964.479.851	255.145.633.029
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	227.937.944.204	227.937.944.204
Kepentingan nonpengendali	27.361.354.040	27.542.507.218
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244	255.480.451.422
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	262	262

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Net income for attributable to:
Owners of the Company
Noncontrolling interest

NET INCOME

Total comprehensive income attributable to:
Owners of the Company
Noncontrolling interest

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OWNERS OF THE COMPANY

1 Januari 2018/
31 Desember 2017/
January 1, 2018/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
ASET		
ASSET LANCAR		
Kas dan setara kas	131.519.786.777	131.557.378.215
Piutang usaha -		
Pihak ketiga	48.771.442.432	49.022.261.133
Pihak berelasi	21.652.164.867	21.652.164.867
Piutang lain-lain -		
pihak ketiga	2.819.765.982	3.693.555.502
Perseadian	249.177.229.218	249.177.229.218
Uang muka dan beban dibayar di muka	39.176.137.361	39.176.137.361
Pajak dibayar di muka	11.542.989.219	11.542.989.219
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.910.000.000	3.910.000.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	90.500.000.000	90.500.000.000
Total Aset Lancar	599.069.515.856	600.231.715.515

Consolidated statements of financial position

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables -
 Third parties
 Related parties
Other receivables -
 third parties
Inventories
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Short-term due from related parties

Restricted time deposits

Total Current Assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

**1 Januari 2018/
31 Desember 2017/
January 1, 2018/
December 31, 2017**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position (continued)
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			NONCURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			<i>Property and equipment - net</i>
Aset tetap - neto	8.575.940.978	8.575.940.978	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada entitas asosiasi	49.272.855	49.272.855	<i>Investment in shares</i>
Investasi saham	1.817.250.000	5.397.409.701	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	390.629.244	390.629.244	<i>Long-term due from third parties</i>
Piutang pihak ketiga jangka panjang	703.424.714	703.424.714	<i>Long-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi- jangka panjang	11.989.725.833	11.989.725.833	<i>Other noncurrent assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	527.000.000	527.000.000	
Total Aset Tidak Lancar	24.053.243.624	27.633.403.325	<i>Total Noncurrent Assets</i>
TOTAL ASET	623.122.759.480	627.865.118.840	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.446.990.334	56.446.990.334	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	96.978.259.198	96.978.259.198	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.749.858.529	6.749.858.529	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.533.944.319	2.145.879.878	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.712.169.212	1.764.571.365	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	34.950.564.653	34.950.564.653	<i>Advance from customers</i>
Utang pihak berelasi	3.818.750.000	3.818.750.000	<i>Due to related parties</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	202.190.536.245	202.854.873.957	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak ketiga	-	2.512.699.700	<i>Due to third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.530.088.076	1.530.088.076	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.530.088.076	4.042.787.776	<i>Total Noncurrent Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	203.720.624.321	206.897.661.733	TOTAL LIABILITIES

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2018/
31 Desember 2017/
January 1, 2018/
December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
<u>Laporan posisi keuangan</u>			EQUITY
<u>Konsolidasian (lanjutan)</u>			Equity attributable to Owners of the Company
EKUITAS			<i>Share capital</i>
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			<i>Additional paid-in capital</i>
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	<i>Capital proforma arising from restructuring</i>
Tambahan modal disetor	288.010.112.796	288.010.112.796	<i>transactions of entities under common control</i>
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.996.062.574	8.974.262.694	<i>Other comprehensive loss- actuarial gains (losses)</i>
Rugi komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	(267.625.477)	(267.625.477)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	11.932.577.792	11.932.577.792	
Subtotal	394.464.457.685	395.442.657.805	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	24.937.677.474	25.524.799.302	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL EKUITAS	419.402.135.159	420.967.457.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	623.122.759.480	627.865.118.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
			<i>Consolidated statement of cash flows</i>
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			<i>Receipts from customers</i>
<u>Laporan arus kas</u>			<i>Interest income</i>
<u>konsolidasian</u>			<i>Payment to suppliers</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Payment to employees</i>
Penerimaan dari pelanggan	6.230.198.291.789	6.232.947.966.482	<i>Payment of interest</i>
Pendapatan bunga	13.978.961.289	13.979.159.420	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran kepada pemasok	(6.052.365.696.963)	(6.057.141.124.570)	<i>Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(30.840.928.813)	(29.043.207.269)	
Pembayaran bunga	(9.369.230.975)	(9.369.230.975)	
Pembayaran pajak	(6.136.203.049)	(6.000.791.551)	
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(67.991.887.284)	(77.523.554.055)	
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	77.473.305.994	67.849.217.482	Net Cash Flows Provided By Operating Activities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statement of cash flows (continued)
Laporan arus kas			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
<u>Konsolidasian (lanjutan)</u>			<i>Placement of other investments - net</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>Acquisition of property and equipment</i>
Investasi lainnya - neto	(263.837.026.625)	(263.837.026.625)	
Penambahan aset tetap	(111.289.886.420)	(111.309.890.807)	
Penyertaan saham pada entitas anak	(43.671.832.198)	(43.671.832.198)	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(18.240.905.716)	(14.660.746.015)	<i>Additional investment in associates</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(12.000.000.000)	(12.000.000.000)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Penyertaan saham	(7.788.859.328)	(7.788.859.328)	<i>Investment in shares</i>
Perolehan aset takberwujud	(7.240.144.067)	(1.274.661.172)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	-	12.800.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(464.068.654.354)	(454.530.216.145)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.291.662.827.174	2.291.662.827.174	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	894.507.273.457	894.504.873.457	<i>Receipts from related parties</i>
Tambahan modal disetor	279.813.140.696	279.813.140.696	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	60.601.875.000	60.607.875.000	<i>Issuance of share on noncontrolling interests</i>
Pembayaran utang bank	(2.196.067.317.508)	(2.196.067.317.508)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	(864.705.511.218)	(864.715.319.498)	<i>Payment to related parties</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga	(69.051.862.162)	(68.175.672.642)	<i>Payment to third parties</i>
Beban emisi saham	(793.685.597)	(793.685.597)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(33.215.955)	(33.215.955)	<i>Payment of financing payables</i>
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	395.933.523.887	396.803.505.127	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	9.338.175.527	10.122.506.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.519.786.777	131.557.378.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	4.830.044.380	4.830.044.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	145.688.006.684	146.509.929.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD), entitas anak, didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, Pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, per Bengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
Goodwill	12.163.204.173
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	12.836.795.827

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD), subsidiary, was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, Shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2019 and 2018.

DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	
Value of investments	
Goodwill	
Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018	
Total liabilities as of September 28, 2018	
Value of investments	
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)	

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (dahulu
PT Digital Marketing Solution)**

DMM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)
Nilai wajar asset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455

DMM bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana SH., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (formerly
PT Digital Marketing Solution)**

DMM, subsidiary, was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) was recorded as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	9.864.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)	Gain on bargain purchase
		Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Nilai wajar asset per 31 Juli 2018	65.683.667.106	Total liabilities as of July 31, 2018
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)	Value of investments
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)
Nilai wajar asset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455	

DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713 was recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	2.500.000.000	Value of investments
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>	<u>Goodwill</u>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800	Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)	Total liabilities as of October 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh NFC pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan TKDI pada tanggal 30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

**30 November 2019/
November 30, 2019**

ASET		ASSETS
Kas dan bank	369.999.685	Cash and banks
Piutang usaha	11.482.661.470	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	223.975.935	Prepaid taxes
Uang muka	1.847.655.898	Advances
Aset tetap	1.255.738.403	Property and equipment
Total Aset	19.730.031.391	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	1.947.176.920	Trade payables
Utang lain-lain	233.521.202	Other payables
Utang pihak berelasi	53.200.000	Due to related parties
Total Liabilitas	2.233.898.122	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	1.200.000.000	Share capital
Agio saham	4.400.000.000	Share capital
Saldo laba	11.896.133.269	Retained earnings
Total Ekuitas	17.496.133.269	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.730.031.391	Total Liabilities and Equity

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)**

	30 November 2019/ November 30, 2019	
Penjualan	20.327.786.624	Sales
Beban Pokok Penjualan	(14.187.005.162)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	6.140.781.462	Gross Profit
Beban penjualan	(84.347.540)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.184.669.964)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	1.120.302.888	Other income
Laba Neto	992.066.846	Net Income
Beban komprehensif lain	(340.332.171)	Other comprehensive expense
Total laba Komprehensif	651.734.675	Total comprehensive Income

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	30 November 2019/ November 30, 2019	
Imbalan yang diterima	2.500.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(3.071.135.030)	Loss on divestment of subsidiary

Alasan NFC melakukan divestasi TKDI karena NFC memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *aggregator* produk *digital* dan *platform* pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan TKDI pada saat ini bergerak dalam bidang jasa *platform* komunikasi.

The reason NFC divested TKDI was because NFC decided to focus on the business field of digital product aggregator and cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas TKDI is currently engaged in communication platform as a service.

SISKOM PTE. LTD (Siskom)

SISKOM, entitas anak, didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan *Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore* No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, entitas anak.

Dari akuisisi di tersebut TKDI, entitas anak, mencatat Rp 6.027.465.081 sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

SISKOM PTE LTD (siskom)

SISKOM, subsidiary, was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. on August 15, 2018. TKDI, subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM wholly owned by TKDI, subsidiary.

From the acquisition above mentioned, TKDI, subsidiary, recorded Rp 6,027,465,081 as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

SISKOM PTE. LTD (Siskom) (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai investasi	872.832.198
Keuntungan pembelian dengan diskon	(6.027.465.081)
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	6.900.297.279

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Slskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI, entitas anak didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306 dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

SISKOM PTE LTD (Siskom) (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	6.900.297.279
Value of investments	872.832.198
Gain on bargain purchase	(6.027.465.081)
Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018	7.900.896.241
Total liabilities as of December 31, 2018	(1.000.598.962)
Value of investments	6.900.297.279
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)	6.900.297.279

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Slskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI, subsidiary was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1.071, 306, 306 and 153 shares, respectively, so that the ownership of BSI by TI was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2019 and 2018:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (continued)

		31 Desember 2018/December 31, 2018	Current
Lancar			Cash and banks
Kas dan bank		580.710.382	Other current assets (excluding cash and banks)
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)		2.995.500.000	
Total aset lancar		3.576.210.382	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)		26.011.797	Financial liabilities (excluding trade payables)
Total liabilitas jangka pendek		26.011.797	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset		808.061.768	Assets
Liabilitas		-	Liabilities

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Based on the transaction of additional subsidiaries, the goodwill generated is as follows:

	2019	2018	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	DKD
TKDI	-	1.197.101.713	TKDI
Total	12.163.204.173	13.360.305.886	Total

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

Based on the transaction of additional subsidiaries, the gain on bargain purchase becomes:

	2019	2018	
SISKOM	-	6.027.465.081	SISKOM
DMM	-	1.190.882.455	DMM
Total	-	7.218.347.536	Total

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

MTP, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by the Company as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

25 Maret 2019/ March 25, 2019	
ASSET	ASSETS
Kas dan bank	Cash and banks
Piutang pihak berelasi	Due from related parties
Total Asset	Total Assets
	LIABILITAS
Uang muka pelanggan	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	Due to related parties
Total Liabilitas	Total Liabilities
EKUITAS	EQUITY
Modal saham	Share capital
Defisit	Deficit
Total Ekuitas	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

25 Maret 2019/ March 25, 2019	
Imbalan yang diterima	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	Gain on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, Entitas Induk membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh Entitas Induk sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanti Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

ASET

Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap	61.891.166
Total Aset	5.237.906.666

LIABILITAS

Utang usaha	296.305.138
Utang lain-lain	204.392.854
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390
Utang pajak	139.420.256
Utang pihak berelasi	1.048.209.000
Total Liabilitas	3.118.092.638

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., the Company purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with the Company's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanti Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

**8 Maret 2019/
March 8, 2019**

ASSETS
Cash and banks
Trade receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Property and equipment - net
Total Assets

LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Unearned revenues
Taxes payable
Due to related parties
Total Liabilities

**8 Maret 2019/
March 8, 2019**

ASSETS
Kas dan bank
Trade receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Property and equipment - net
Total Assets

LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Unearned revenues
Taxes payable
Due to related parties
Total Liabilities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

		8 Maret 2019/ March 8, 2019	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham		2.000.000.000	<i>Share capital</i>
Saldo laba		119.814.028	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas		2.119.814.028	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		5.237.906.666	Total Liabilities and Equity

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

		8 Maret 2019/ March 8, 2019	
Imbalan yang diterima		1.900.000.000	<i>Consideration received</i>
Jumlah tercatat investasi		(2.013.823.327)	<i>Carrying amount of investment</i>
Rugi atas pelepasan entitas anak		(113.823.327)	Loss on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini.

The reason DMM sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

Berdasarkan transaksi pelepasan entitas anak yang dilakukan maka rugi pelepasan entitas anak menjadi:

Based on the transaction of divestment of subsidiaries, the loss on divestment of subsidiaries becomes:

	2019	2018	
TKDI	(3.071.135.030)	-	<i>TKDI</i>
MTP	71.982.562	-	<i>MTP</i>
SBM	(113.823.327)	-	<i>SBM</i>
Total	(3.112.975.795)	-	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
<u>Kas di tangan</u> <u>Rupiah</u>	7.091.995.821	1.268.653.556	<u>Cash on hand</u> <u>Rupiah</u>
<u>Kas di bank</u> <u>Rupiah</u>			<u>Cash in banks</u> <u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	73.069.312.996	2.202.552.172	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.340.074.501	3.047.020.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.197.641.122	27.723.568.381	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.874.240.143	897.405.153	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.511.925.602	50.204.290.732	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.645.255.473	3.264.766.492	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	619.654.308	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.325.983	495.524.158	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	840.000	1.443.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	811.501.763	PT Bank Panin Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31.946,37 tanggal 31 Desember 2018)	-	529.031.758	PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31,946.37 as of December 31, 2018)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179,35 tanggal 31 Desember 2018)	-	60.521.167	PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179.35 as of December 31, 2018)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 344,29 tanggal 31 Desember 2018)	-	3.650.495	PT OCBC NISP Tbk (SGD 344.29 as of December 31, 2018)
Total kas di bank	179.573.270.128	89.241.275.503	<u>Total cash in banks</u>
<u>Deposito berjangka</u> <u>Rupiah</u>			<u>Time deposits</u> <u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	324.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.990.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total deposito berjangka	328.990.000.000	56.000.000.000	<u>Total time deposits</u>
Total	515.655.265.949	146.509.929.059	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,75%-8,50% dan 4,25%-8,00% pada tahun 2019 dan 2018.

The annual interest rates of time deposits are 4.75%-8.50% and 4.25%-8.00% in 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 175.038.534 unit dan 145.528.900 unit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	429.610.047.950	-	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	282.700.888.807	263.837.026.625	<i>Placement</i>
Penjualan	(318.291.416.073)	-	<i>Redemption</i>
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	45.138.440.456	165.773.021.325	<i>Unrealized gain of other investment</i>
Saldo akhir	439.157.961.140	429.610.047.950	<i>Ending balance</i>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba investasi lainnya sebesar Rp 105.907.136.200 dan Rp 165.773.021.325, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp 45.138.440.456 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 60.768.695.744 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 165.773.021.325, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2018. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, bertindak sebagai pengelola investasi atas investasi lainnya milik Grup sebesar Rp 323.967.655.140. Sementara investasi lainnya milik NFC dan DMM, entitas anak, pada PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk senilai Rp 115.190.306.000 melalui bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 9j).

7. OTHER INVESTMENTS

Other investment represents trading-securities investment in shares, which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounted to 175,038,534 units and 145,528,900 units as of December 31, 2019 and 2018.

Mutation of other investments are as follows:

	2018		
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
2019			
Saldo awal	429.610.047.950	-	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	282.700.888.807	263.837.026.625	<i>Placement</i>
Penjualan	(318.291.416.073)	-	<i>Redemption</i>
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	45.138.440.456	165.773.021.325	<i>Unrealized gain of other investment</i>
Saldo akhir	439.157.961.140	429.610.047.950	<i>Ending balance</i>

For the years ended December 31, 2019 and 2018, gain of trading securities amounted to Rp 105,907,136,200 and Rp 165,773,021,325, consisting of unrealized gain of Rp 45,138,440,456 and realized gain of Rp 60,768,695,744 as of December 31, 2019 and Rp 165,773,021,325, consisting of unrealized gain as of December 31, 2018. This gain was recorded in "Gain on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

PT Kresna Asset Management, entity under common control, acts as investment manager of other investments owned by the Group amounting to Rp 323,967,655,140. Meanwhile, other investments of NFC and DMM, subsidiaries, on PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 115,190,306,000 are purchased through custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 9j).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga	301.747.162.752	180.914.222.919	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a)	23.577.622.051	9.865.676.937	<i>Related parties (Note 9a)</i>
Total	325.324.784.803	190.779.899.856	<i>Total</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	100.451.023.367	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Belum jatuh tempo	235.855.797.010	154.911.688.365	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	80.928.551.007	31.545.890.278	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.044.070.101	1.320.829.865	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.030.109.750	1.965.948.397	61 - 90 days
> 90 hari	466.256.935	1.035.542.951	> 90 days
Total	325.324.784.803	190.779.899.856	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of TI and MKN, subsidiaries, are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI and MKN, subsidiaries, from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18), with the details as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan penjualan neto/ <i>Trade receivables - related parties, due to related parties and net sales</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, net revenues, and purchase</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, investasi lainnya, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, other investments, short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchase</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Jubileum Musisi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Riset Kecerdasan Buatan	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Sistem Mikroelektrik Cerdas - Co Design	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Anugerah Inti Karisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi / <i>Short-term due from related parties and due to related parties</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, and purchases
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka panjang, dan utang pihak berelasi /Short-term due from related parties, long-term due from related parties and due to related parties
Marwan Suharlie	Direktur/Director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
Raymond Loho	Direktur Entitas Anak/Director of Subsidiaries	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan uang muka penjualan/Short- term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, and advance from customer
PT Nusantara Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Jas Kapital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/Associates	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Sinergi Bangun Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi dan uang muka pembelian/Due to related parties and advance purchase
Martin Suharlie	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholders and President Director	Utang pihak berelasi /Due to related parties
PT Kresna Sekuritas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi /Due to related parties
PT Jaya Distribusi Ritel	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan neto dan pembelian/Net revenues and purchases
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas Anak/ Subsidiary	Jaminan utang bank/Guarantee for bank loan
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya/Other investment

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.377.243.000	113.520.000	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	10.189.412.741	1.637.246.484	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo	10.966.310	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Mitra Cipta Teknologi	-	5.782.481.053	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	2.332.429.400	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	23.577.622.051	9.865.676.937	Total
Percentasi dari total aset	1,05%	0,68%	Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

b. Short-term due from related parties

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Surya Teknologi Perkasa	15.659.383.240	15.344.364.933	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alfa Omega Digitalindo	12.500.000.000	-	PT Alfa Omega Digitalindo
PT 1 Inti Dot Com	12.449.750.000	364.650.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Jubileum Musisi	5.000.000.000	5.012.000.000	PT Jubileum Musisi
PT Red Bean Sukses Indonesia	4.860.450.318	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	2.462.249.448	7.503.552.042	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	763.310.583	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Mitra Cipta Teknologi	1.802.582.000	740.508	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	831.531.551	436.495.901	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Kresna Jubileum Indonesia	238.250.000	2.738.250.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT Anugerah Inti Karisma	153.000.000	-	PT Anugerah Inti Karisma
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	40.000.000	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Multidaya Dinamika	87.969.000	-	PT Multidaya Dinamika
PT Hikmat Sukses Sejahtera	74.550.000	-	PT Hikmat Sukses Sejahtera
Marwan Suharlie	35.500.000	35.500.000	Marwan Suharlie
Raymond Loho	25.500.000	25.500.000	Raymond Loho
PT Chat Bot Nusantara	2.300.000	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	-	41.168.000.000 (formerly PT Dolphine Technology)	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Nusantara Teknologi Perkasa	-	1.156.250.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
PT Jas Kapital	-	255.000.000	PT Jas Kapital
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	112.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	5.515.731	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	58.144.074.305	74.921.629.698	Total
Percentasi dari total aset	2,60%	5,17%	Percentage to total assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multiday Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho dan PT Chat Bot Nusantara, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang pihak berelasi - jangka pendek ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology), PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk pada tanggal 12 Maret, 24 April, 7 Mei, 3 Juni, 7 April 2019, seluruh piutang pihak berelasi telah dilunasi.

Seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi pada tanggal 14 dan 15 April 2020 (Catatan 41).

c. Piutang pihak berelasi - jangka panjang

PT Hikmat Sukses Sejahtera

Persentasi dari total aset

2019

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- 703.424.714

PT Hikmat Sukses Sejahtera

0,05%

Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Pada tanggal 14 Mei 2019, seluruh piutang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera telah dilunasi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Short-term due from related parties (continued)

Short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Short-term due from related parties from PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multiday Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho and PT Chat Bot Nusantara no interest and without collateral. All short-term due from related parties will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

On December 31, 2019, related parties receivables from PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology), PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia and PT Distribution Voucher Nusantara Tbk on March 12, April 24, May 7, June 3, April 7, 2019, all of due from related parties were paid in full.

All short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid as of April 14 and 15, 2020 (Note 41).

c. Long-term due from related parties

2018

**(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- 703.424.714

PT Hikmat Sukses Sejahtera

0,05%

Percentage to total assets

Due from related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera, are not subject to interest, without collateral and without certain due date.

On May 14, 2019, all other receivables from PT Hikmat Sukses Sejahtera were repaid

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

d. Utang usaha - pihak berelasi

	2019
PT Chat Bot Nusantara	129.716.344.877
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	32.512.699.414
PT Berkah Karunia Kreasi	23.435.809.553
PT Surya Teknologi Perkasa	10.520.290.957
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	6.600.453.405
PT Mitra Cipta Teknologi	1.083.006.844
PT Multidaya Dinamika	442.543.613

Total

Persentasi dari total liabilitas

	2019	2018
--	------	------

(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

39.894.127.507	-
42.767.477.973	-
903.082.770	-
14.282.250	-
43.995.756	-
83.622.966.256	-
39,90%	21,22%

PT Chat Bot Nusantara

*PT Qerja Manfaat Bangsa
(formerly PT Dolphine Technology)
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi
PT Multidaya Dinamika*

Total

Percentage to total liabilities

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	2019
PT Kavita Dana Asia	39.999.000.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	17.962.174.710
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	510.120.341
PT Sinergi Bangun Mandiri	61.088.370
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000
Martin Suharlie	3.118.253
PT Kresna Sekuritas	-
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-

Total

Persentasi dari total liabilitas

	2018	2019
--	------	------

(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

-	-
-	-
4.000.000.000	-
-	-
4.830.000.000	-
6.063.714.860	-
255.000.000	-
169.392.854	-
62.547.501.674	15.318.107.714
12,21%	3,89%

PT Kavita Dana Asia

*PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk
PT Multidaya Dinamika
PT Qerja Manfaat Bangsa
(formerly PT Dolphine Technology)
PT Sinergi Bangun Mandiri
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
Martin Suharlie
PT Kresna Sekuritas
PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Sinergi Teknologi Mandiri*

Total

Percentage to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Kavita Dana Asia merupakan pinjaman modal kerja kepada AWD, entitas anak, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology) merupakan pinjaman untuk operasional NFC.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja Entitas Induk. Utang pihak berelasi ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

As of December 31, 2019, due to related parties from PT Kavita Dana Asia, represent loan of working capital to AWD, subsidiary, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology) represents loan of working capital for operational NFC.

As of December 31, 2019, due to related party from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of the Company. Due to related party are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and due on October 15, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional DMM dan PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional DCE.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan utang Entitas Induk atas penempatan modal saham yang belum disetor. Pada tanggal 15 Maret 2019 seluruh utang pihak berelasi kepada PT Multidaya Dinamika telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang pihak berelasi dari PT Kresna Sekuritas merupakan utang Entitas Induk atas penempatan investasi lainnya yang belum disetor. Pada tanggal 31 Januari 2019, utang pihak berelasi kepada PT Kresna Sekuritas telah dilunasi.

Utang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri dan Martin Suharlie pada tanggal 31 Desember 2018, telah dilunasi masing-masing pada tanggal 15 Maret 2019, dan 24 Mei 2019.

f. Pendapatan neto

Dalam transaksi normal, Grup melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to related parties (continued)

As of December 31, 2019, due to related party PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of by MUI, subsidiary.

As of December 31, 2019, due to related parties to Martin Suharlie are loans for operational activities of DMM and PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of DCE.

On December 31, 2018, due to related parties from PT Multidaya Dinamika is payable of the Company from paid-in capital in that have not been paid. On March 15, 2019, due to related parties to PT Multidaya Dinamika were repaid.

On December 31, 2018, due to related parties from PT Kresna Sekuritas is payable of the Company from placement of other investment that have not been paid. On January 15, 2019, due to related parties to PT Kresna Sekuritas were repaid.

Due to related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri and Martin Suharlie on December 31, 2018, has been repaid as of March 15, 2019 and May 24, 2019, respectively.

f. Net revenues

In a normal transaction, the Group entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Sales to related parties represents sales to:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

2019

PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	761.615.410.792	-		PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	470.408.240.777	27.891.842.357		PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	
PT Chat Bot Nusantara	145.656.833.627	-		PT Chat Bot Nusantara	
PT Berkah Karunia Kreasi	46.993.537.867	41.418.902.697		PT Berkah Karunia Kreasi	
PT Berkah Trijaya Indonesia	23.712.192.829	4.208.650.288		PT Berkah Trijaya Indonesia	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.916.944.000	-		PT Sinergi Teknologi Mandiri	
PT Jaya Distribusi Ritel	5.556.474.000	-		PT Jaya Distribusi Ritel	
PT Multidaya Dinamika	74.000.000	-		PT Multidaya Dinamika	
PT Surya Teknologi Perkasa	22.000.000	-		PT Surya Teknologi Perkasa	
PT Mitra Cipta Teknologi	14.146.104	100.506.095.789		PT Mitra Cipta Teknologi	
Total	1.467.969.779.996	174.025.491.131		Total	
Persentase dari total pendapatan neto	13,24%	2,74%		Percentage to total net revenues	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

- g. Pembelian dari pihak berelasi

	2019
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	452.888.764.089
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	67.737.482.330
PT Berkah Karunia Kreasi	40.229.907.972
PT Surya Teknologi Perkasa	38.460.432.099
PT Mitra Cipta Teknologi	4.132.463.824
PT Berkah Trijaya Indonesia	2.406.500.000
PT Jaya Distribusi Ritel	2.159.672.131
PT Multidaya Dinamika	497.870.295
Total	1.763.754.476.575
Percentase dari total pembelian	15,98%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- g. Purchases from related parties

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

	2019		
PT Chat Bot Nusantara	17.856.066.973		<i>PT Chat Bot Nusantara</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)	-		<i>PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	44.045.944.483		<i>PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	194.916.350.015		<i>PT Berkah Karunia Kreasi</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	899.212.770		<i>PT Surya Teknologi Perkasa</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	940.320.228		<i>PT Mitra Cipta Teknologi</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.348.840.910		<i>PT Berkah Trijaya Indonesia</i>
PT Jaya Distribusi Ritel	-		<i>PT Jaya Distribusi Ritel</i>
PT Multidaya Dinamika	-		<i>PT Multidaya Dinamika</i>
Total	264.006.735.379		Total
Percentase dari total pembelian	4,37%		Percentage to total purchases

- h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.428.060.000 dan Rp 3.000.569.632 atau setara dengan 6,70% dan 4,13% dari total beban usaha.

- i. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)

- Unit kantor milik ATM, entitas anak yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang dilikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan.

- j. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

Investasi lainnya milik NFC dan DMM, entitas anak, merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

- h. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 7,428,060,000 and Rp 3,000,569,632 or equivalent with 6,70% and 4,13% from total operating expense.

- i. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21)

- The office ATM, subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility.

- j. Other investments

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

Other investment of NFC and DMM, subsidiaries, represent trading-securities investment in shares on PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

k. Uang muka

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Sinergi Bangun Mandiri	7.500.000	-	PT Sinergi Bangun Mandiri
Persentase dari total aset	0,00%	-	Percentage to total assets

I. Uang muka penjualan

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	680.183.781	-	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
Persentase dari total liabilitas	0,13%	-	Percentage to total liabilities

10. PIUTANG PIHAK KETIGA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pihak ketiga jangka pendek kepada PT Sentra Rejeki Lestari sebesar Rp 30.701.228.144 merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja. Piutang ini dikenai bunga 9% dan jatuh tempo sampai dengan 1 tahun. Pada tanggal 2 Januari 2019 dan 11 Maret 2019, PT Sentra Rejeki Lestari telah melunasi pinjaman tersebut.

10. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTY

As of December 31, 2018, short-term due from third party to PT Sentra Rejeki Lestari amounting to Rp 30,701,228,144 is a loans given for working capital. This receivable are subject to interest 9% and maturity up to 1 year. As of January 2, 2019 and March 11, 2019, PT Sentra Rejeki Lestari has settled the agreement.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Produk digital	285.601.977.124	91.668.451.521	Digital product
Perangkat dan pendukung	18.911.764.630	14.508.695.142	Peripherals
Total	304.513.741.754	106.177.146.663	Total

11. INVENTORIES

The inventory details by product as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Produk digital	285.601.977.124
Perangkat dan pendukung	18.911.764.630

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Saldo awal	106.177.146.663	249.177.229.218	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	-	574.824.021	<i>Acquisition of subsidiaries (Note 5)</i>
Pembelian	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	<i>Purchases</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	(10.835.491.842.828)	(6.189.457.525.743)	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
Saldo akhir	304.513.741.754	106.177.146.663	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo persediaan TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019		
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019		
Uang muka:			
Pembelian persediaan	201.818.739.147	127.829.903.020	<i>Advances: Purchase of inventories</i>
Pembelian aset tetap	64.122.250.258	-	<i>Purchase of property and equipment</i>
Lain-lain	1.364.946.704	904.593.411	<i>Others</i>
Subtotal	267.305.936.109	128.734.496.431	<i>Subtotal</i>

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019		
Uang muka:			
Pembelian persediaan	201.818.739.147	127.829.903.020	<i>Advances: Purchase of inventories</i>
Pembelian aset tetap	64.122.250.258	-	<i>Purchase of property and equipment</i>
Lain-lain	1.364.946.704	904.593.411	<i>Others</i>
Subtotal	267.305.936.109	128.734.496.431	<i>Subtotal</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Beban dibayar di muka:

	2019
Sewa	1.330.220.503
Asuransi	26.530.196
Lain-lain	-
Subtotal	1.356.750.699
Total	268.662.686.808

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	2018		
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
		<i>Prepaid expenses:</i>	
		Rent	
		Insurance	
		Others	
			<i>Subtotal</i>
			Total

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan kepada pihak berelasi (Catatan 9k).

The Group made advances for purchase of inventories to related parties (Note 9k).

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM, entitas anak, setuju untuk membeli televisi untuk digital *Signage* dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM, subsidiary, agreed to purchase of digital signage television from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar Security Deposit sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh Security Deposit sebesar Rp 30.000.000.000 disajikan sebagai bagian akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Security Deposit yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali (Catatan 41).

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn (Note 41).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018		Total
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	52.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	23.750.000.000	102.500.000.000		

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, entitas anak, masing-masing senilai Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 milik ATM, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 16 Mei 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik ATM, entitas anak, telah dicairkan sehubungan dengan telah dilunasinya utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 5,75% dan 3,00% - 7,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,50% - 5,00% dan 4,00% - 5,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 45.000.000.000 milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by TI, subsidiary, amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk. Furthermore, restricted deposits amounted to Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2018 owned by ATM, subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

On May 16, 2019 the restricted time deposit owned by ATM, subsidiary, has been disbursed on connection with the settlement of all short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 5.75% and 3.00% - 7.00% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.50% - 5.00% and 4.00% - 5.50% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits owned by the Company and ATM, subsidiary amounted to Rp 45,000,000,000 is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk obtained by the Company and ATM, subsidiary. Furthermore, restricted deposits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 12 Juni 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak, telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar 6,00% dan 4,75% - 6,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 25.000.000.000 milik NFC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh NFC, entitas anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 6,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 25 Oktober 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik NFC, entitas anak, telah dicairkan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On May 16, 2019 and June 12, 2019 the restricted time deposit owned by the Company and ATM, subsidiary, has been disbursed.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% and 4.75% - 6.25% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 25,000,000,000 owned by NFC, subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility obtained by NFC, subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk is 6.00% per annum for the year ended December 31, 2018.

On October 25, 2019 the restricted time deposit owned by NFC, subsidiary, has been disbursed.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2019						Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Divestasi entitas anak/ Divestment of subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	3.605.672.917	(2.090.672.917)	8.038.318.182	-	98.303.045.455	107.856.363.637	Buildings
Inventaris kantor	5.511.727.968	(230.184.949)	4.122.355.157	21.207.182	-	9.382.690.994	Office equipments
Furniture dan perlengkapan	-	-	6.573.273.312	-	-	6.573.273.312	Furniture and fixture
Mesin	7.591.840.850	-	8.442.897.903	-	-	16.034.738.753	Machineries
Kendaraan	7.029.930.718	-	1.694.778.247	1.070.761.863	-	7.653.947.102	Vehicles
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Bangunan	98.303.045.455	-	-	-	(98.303.045.455)	-	Building
Mesin	-	-	17.092.624.589	-	-	17.092.624.589	Machineries
Total Harga Perolehan	122.042.217.908	(2.320.857.866)	45.964.247.390	1.091.969.045	-	164.593.638.387	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation
Bangunan	872.634.604	(796.666.027)	3.798.035.590	7.369.364	-	3.866.634.803	Direct ownership
Inventaris kantor	1.765.639.285	(164.300.801)	1.486.593.847	-	-	3.087.932.331	Buildings
Furniture dan perlengkapan	-	-	759.078.028	-	-	759.078.028	Office equipments
Mesin	1.235.278.696	-	1.476.341.448	-	-	2.711.620.144	Furniture and fixture
Kendaraan	883.669.747	-	942.832.605	348.813.325	-	1.477.689.027	Machineries
Total Akumulasi Penyusutan	4.757.222.332	(960.966.828)	8.462.881.518	356.182.689	-	11.902.954.333	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	117.284.995.576					152.690.684.054	Net Book Value

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT continued)

This account consists of:

**31 Desember 2018 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/
December 31, 2018 (As Restate, Note 4)**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	1.515.000.000	-	9.108.208	2.081.564.709	-	3.605.672.917	Buildings
Inventaris kantor	2.208.700.686	289.049.655	4.225.272	3.009.752.355	-	5.511.727.968	Office equipments
Mesin	5.439.654.850	-	-	2.164.986.000	12.800.000	7.591.840.850	Machineries
Kendaraan	1.155.561.863	15.200.000	-	5.859.168.855	-	7.029.930.718	Vehicles
Aset dalam pembangunan:							<i>Construction in progress:</i>
Bangunan	-	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455	<i>Building</i>
Total Harga Perolehan	10.318.917.399	304.249.655	13.333.480	111.418.517.374	12.800.000	122.042.217.908	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan langsung							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	378.750.000	-	1.821.642	492.062.962	-	872.634.604	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	810.203.160	198.642.402	4.207.877	752.585.846	-	1.765.639.285	Office equipments
Mesin	382.558.144	-	-	854.320.552	1.600.000	1.235.278.696	Machineries
Kendaraan	171.465.117	6.333.334	-	705.871.296	-	883.669.747	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.742.976.421	204.975.736	6.029.519	2.804.840.656	1.600.000	4.757.222.332	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	8.575.940.978					117.284.995.576	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.462.881.518 dan Rp 2.804.840.656 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 246.384.113 dan Rp 174.003.479.

Grup melakukan penjualan atas beberapa aset berupa kendaraan dan inventaris kantor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

2019

	<u>2019</u>
Nilai perolehan	1.055.561.863
Akumulasi penyusutan	(339.313.325)
Nilai buku bersih	716.248.538
Harga jual	711.000.000
Rugi penjualan aset tetap	5.248.538

2018

	<u>2018</u>
Nilai perolehan	12.800.000
Akumulasi penyusutan	(1.600.000)
Nilai buku bersih	11.200.000
Harga jual	18.300.000
Keuntungan penjualan aset tetap	7.100.000

Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset masing-masing berupa inventaris kantor dan kendaraan dalam akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	36.407.182
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	(16.869.364)
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	19.537.818

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Bank Maybank Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 147.920.000.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 8.462.881.518 and Rp 2.804.840.656, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 246.384.113 and Rp 174.003.479, respectively.

Group has sold several assets in the form of vehicles and office equipments for the years ended December 31, 2019 and 2018, with the following details:

	<u>2019</u>	
Kendaraan/ Vehicles		
Nilai perolehan	1.055.561.863	Cost
Akumulasi penyusutan	(339.313.325)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	716.248.538	Net book value
Harga jual	711.000.000	Selling price
Rugi penjualan aset tetap	5.248.538	Loss on sales of property and equipment

	<u>2018</u>	
Inventaris Kantor/ Office Equipments		
Nilai perolehan	12.800.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.600.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	11.200.000	Net book value
Harga jual	18.300.000	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap	7.100.000	Gain on sales of property and equipment

Group has written off several assets in the form of office equipments and vehicles, respectively, to "Other Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as of the year ended December 31, 2019, with the following details:

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	36.407.182	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	(16.869.364)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	19.537.818	Assets written off

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's vehicles are used as collateral for finance lease payables obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Bank Maybank Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2019, property and equipment, such as vehicles of the Group, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Bess Central Insurance, third parties, with sum insured amounting to Rp 147.920.000.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, mesin dalam penyelesaian milik Entitas Induk memiliki persentase penyelesaian 90% dan estimasi mesin dapat digunakan pada tanggal 30 Juni 2020.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan:					Cost
Piranti lunak	1.274.661.172	1.182.115.638	-	2.456.776.810	Software
Aset dalam pengembangan					Asset under development
Piranti lunak	5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131	Software
Total Biaya Perolehan	7.240.144.067	11.325.504.874	-	18.565.648.941	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	171.908.700	475.184.275	-	647.092.975	Software
Nilai Buku Neto	7.068.235.367			17.918.555.966	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan:					Cost
Piranti lunak	-	1.274.661.172	-	1.274.661.172	Software
Aset dalam pengembangan					Asset under development
Piranti lunak	-	5.965.482.895	-	5.965.482.895	Software
Total Biaya Perolehan	-	7.240.144.067	-	7.240.144.067	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	-	171.908.700	-	171.908.700	Software
Nilai Buku Neto	-			7.068.235.367	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *human resources platform, marketing promotion and content application programs*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu antara 1-4 tahun.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 475.184.275 dan Rp 171.908.700 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

As of December 31, 2019, the construction of office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 21).

As of December 31, 2019, the Company's machineries under construction has a percentage of completion of 90% and estimated to be ready for use as of June 30, 2020.

The Group's asset under development consist of human resources platform, marketing promotion and content application programs, which will be completed in an estimated period between 1-4 years.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 475,184,275 and Rp 171,908,700 is allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

		2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
		2019		
Entitas Induk				<u>The Company</u>
PT Red Bean Sukses Indonesia	12.316.051.261	12.521.012.736		PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Sistem Mikroelektronik				PT Sistem Mikroelektronik
Cerdas - CO Design	6.219.020.124	6.345.109.622		Cerdas - CO Design
PT Dua Empat Print	971.607.096	990.674.969		PT Dua Empat Print
PT Dapur Kloud Digital	350.000.000	-		PT Dapur Kloud Digital
PT Riset Kecerdasan Buatan	26.250.000	35.000.000		PT Riset Kecerdasan Buatan
Subtotal	19.882.928.481	19.891.797.327		<u>Subtotal</u>
Entitas Anak				<u>Subsidiaries</u>
PT Kavita Dana Asia	51.207.214.465	-		PT Kavita Dana Asia
PT Dekodr Solusi Digital				PT Dekodr Solusi Digital
Indonesia	12.000.000	-		Indonesia
Subtotal	51.219.214.465	-		<u>Subtotal</u>
Total	71.102.142.946	19.891.797.327		<u>Total</u>
Entitas Induk				<u>The Company</u>
<u>PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)</u>				<u>PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)</u>
		2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
		2019		
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000		Acquisition cost
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto				Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	21.012.736	-		Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(232.774.372)	21.012.736		Share in net gain for the current year
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan - neto setelah pajak	27.812.897	-		Share in other comprehensive income for the current year - net after tax
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.316.051.261	12.521.012.736		<u>Carrying amount of investment in associate</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (lanjutan)

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi RBSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	4.912.197.905	24.767.358.109	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	17.032.479.689	27.435.917.432	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>21.944.677.594</u>	<u>52.203.275.541</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	7.468.959.923	18.285.170.217	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	10.946.325.880	2.770.993.421	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>18.415.285.803</u>	<u>21.056.163.638</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	44.550.419.128	5.956.201.923	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	48.079.810.919	37.103.313.826	Net assets

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Harga perolehan	6.501.000.000	6.501.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	(155.890.378)	-	Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(155.890.378)	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(126.089.498)	(155.890.378)	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.219.020.124	6.345.109.622	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)
(lanjutan)

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	32.601.722	32.841.864	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	21.666.000.000	21.666.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>21.698.601.722</u>	<u>21.698.841.864</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	971.404.519	551.404.519	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>971.404.519</u>	<u>551.404.519</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	<u>20.727.197.203</u>	<u>21.147.437.345</u>	Net assets

PT Dua Empat Print (24P)

PT Dua Empat Print (24P)

	2018		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019		
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	(80.753.602)	-	Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(19.067.873)	(80.753.602)	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(19.067.873)	(80.753.602)	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	971.607.096	990.674.969	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	4.175.031	4.175.031	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	173.500.000	173.500.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>177.675.031</u>	<u>177.675.031</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	778.125.661	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	841.929.279	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>841.929.279</u>	<u>778.125.661</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	667.375.539	686.443.412	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	3.121.291	85.992.782	Net assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

Harga perolehan

2019

Akumulasi laba (rugi) dari
entitas asosiasi - neto
Saldo awal
Bagian atas laba neto
tahun berjalan

350.000.000

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

-

Acquisition cost
Accumulated gains (losses) from
associate - net
Beginning balance
Share in net gain
for the current year

**Nilai tercatat investasi pada
entitas asosiasi**

350.000.000

**Carrying amount of
investment in associate**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi DKDL pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKD amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

The detail of DKDL's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	-	-	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.000.000.000	-	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	1.000.000.000	-	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	-	-	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	1.000.000.000	-	Net assets

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

2019

Harga perolehan

35.000.000

35.000.000

Acquisition cost

Akumulasi rugi dari

Accumulated losses from

entitas asosiasi - neto

associate - net

Saldo awal

Beginning balance

Bagian atas rugi neto

Share in net loss

tahun berjalan

(8.750.000)

-

for the current year

**Nilai tercatat investasi pada
entitas asosiasi**

26.250.000

35.000.000

**Carrying amount of
investment in associate**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Rincian aset neto teridentifikasi RKB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lancar			
Kas dan bank	-	100.000.000	Current Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	100.000.000	-	Other current assets (excluding cash and banks)
Total asset lancar	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.921.058.748	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.921.058.748</u>	<u>-</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			
Aset	1.896.058.748	-	Noncurrent Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	<u>75.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Net assets

PT Mitra Citra Anugerah

PT Mitra Citra Anugerah

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

	2019		
Harga perolehan	-	47.500.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto	-	1.772.885	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	Share in net gain in current year
Nilai buku	-	49.272.885	Book Value
Pelepasan entitas asosiasi	-	(47.500.000)	Release of associate
Rugi pelepasan entitas asosiasi	-	(1.772.855)	Loss on release of associate
Nilai tercatat pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	-	Carrying value of investment in associate with equity method

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk membeli saham PT Mitra Citra Anugerah dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham PT Mitra Citra Anugerah menjadi senilai Rp 47.500.000 atau sebesar 38%.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, the Company purchased PT Mitra Citra Anugerah's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence the Company's ownership to PT Mitra Citra Anugerah amounted to Rp 47,500,000 or equivalent to 38%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Mitra Citra Anugerah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di PT Mitra Citra Anugerah dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0076205 tanggal 21 Februari 2018.

Entitas Anak

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi

	2019
Saldo awal	-
Bagian Entitas Induk atas nilai buku neto aset teridentifikasi KDA	23.426.140.334
Bagian Entitas Induk atas nilai wajar neto aset teridentifikasi KDA	27.815.081.520
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi tahun berjalan	(34.007.389)
Saldo akhir	51.207.214.465

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	
Kas dan bank	2.233.763.450
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	45.019.339.156
Total aset lancar	47.253.102.606
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	10.226.874.769
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.429.244.653
Total liabilitas jangka pendek	12.656.119.422
Tidak lancar	
Aset	31.895.024.868
Liabilitas keuangan	16.867.475.000
Aset neto	49.624.533.052

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Mitra Citra Anugerah (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, the Company has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on PT Mitra Citra Anugerah to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0076205 dated February 21, 2018.

Subsidiaries

PT Kavita Dana Asia (KDA)

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

**Carrying value of
Investment in associates**
Beginning balance
*The Company's share in net book
value of KDA's identifiable asset*
The Company's share in fair value
of KDA's identifiable net asset
Share in net loss of
associates for the current year
Ending balance

*The Company's share in net book
value of KDA's identifiable asset*
*The Company's share in fair value
of KDA's identifiable net asset*
*Share in net loss of
associates for the current year*

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

The detail of KDA's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	2019	2018	
Lancar			<i>Current</i>
Kas dan bank	2.233.763.450	-	<i>Cash and banks</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	45.019.339.156	-	<i>Other current assets (excluding cash and banks)</i>
Total aset lancar	47.253.102.606	-	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	10.226.874.769	-	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.429.244.653	-	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas jangka pendek	12.656.119.422	-	<i>Total current liabilities</i>
Tidak lancar			<i>Noncurrent</i>
Aset	31.895.024.868	-	<i>Assets</i>
Liabilitas keuangan	16.867.475.000	-	<i>Financial liabilities</i>
Aset neto	49.624.533.052	-	<i>Net assets</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan perusahaan pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp 51.241.221.854.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	2019	
Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi	51.241.221.854	<i>Fair value of net identifiable assets</i>
Nilai investasi	47.000.000.000	<i>Value of investments</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>4.241.221.854</u>	<i>Gain on bargain purchase</i>

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	12.000.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	-	-	<i>Accumulated gains from associate - net</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	<i>Share in net gain for the current year</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.000.000	-	<i>Carrying amount of investment in associate</i>

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, entitas anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (continued)

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public Appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of company ownership at PT Kavita Dana Asia amounting to Rp 51,241,221,854.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	12.000.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	-	-	<i>Accumulated gains from associate - net</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	<i>Share in net gain for the current year</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.000.000	-	<i>Carrying amount of investment in associate</i>

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, subsidiary, has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI, subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi DSDI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	67.379.706	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	60.000.000	-
Total asset lancar	<u>127.379.706</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	60.000.000	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	<u>60.000.000</u>	<u>-</u>
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas keuangan	-	-
Aset neto	<u>67.379.706</u>	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)
(continued)**

The detail of DSDI's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	<i>Current Cash and banks</i>
Other current assets (excluding cash and banks)	<i>-</i>
Total current assets	<i>-</i>
Financial liabilities (excluding trade payables)	<i>-</i>
Other current liabilities (including trade payables)	<i>-</i>
Total current liabilities	<i>-</i>
Noncurrent Assets	<i>-</i>
Financial liabilities	<i>-</i>
Net assets	<i>-</i>

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2019 and 2018.

17. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2019	Total
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Matchmove Indonesia	3.767.609.328	PT Matchmove Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
Total	7.788.859.328	7.788.859.328

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20%.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Matchmove Indonesia masing-masing sebesar Rp 21.250.000 dan Rp 1.796.000.000 atau 170 saham dan 17.960.000 saham atau setara dengan 17% dan 14,81%.

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20%.

On February 19, 2018, the Company purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa and PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 21,250,000 and Rp 1,796,000,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to 17% and 14.81% respectively.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Subsidiaries
Entitas Anak			
PT Telefast Indonesia Tbk			PT Telefast Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	70.491.320.000	29.542.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT NFC Indonesia Tbk			PT NFC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri			PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	74.241.320.000	78.292.500.000	Total

Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, entitas anak, hingga tanggal 6 April 2020 (Catatan 41).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 13).

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Subsidiaries
Entitas Anak			
PT Telefast Indonesia Tbk			PT Telefast Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	70.491.320.000	29.542.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT NFC Indonesia Tbk			PT NFC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri			PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	74.241.320.000	78.292.500.000	Total

Subsidiaries

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Revolving Loan Facility with maximum loan limit amounting to Rp 97,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.25% per annum. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. Revolving Loan Facility with maximum loan limit amounting to Rp 3,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.25% per annum. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based on Letter of Credit Facility No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 dated April 29, 2019, this loan facility has been extended by TI, subsidiary, until April 6, 2020 (Note 41).

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 11).
3. Restricted time deposit amounted Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018 (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman TI, entitas anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 9,28x dan 9,25x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 49 hari dan 58 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 152.281.455.558 dan Rp 61.124.988.077.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. CRO.JSD/3230/2019 tanggal 6 November 2019, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018.

Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 (Catatan 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the term of loan, TI, subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.*
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.*
3. *Positif Total Net Worth.*

TI, subsidiary, financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio = 9.28x and 9.25x.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 49 days and 58 days.*
3. *Positif Total Net Worth = Rp 152,281,455,558 and Rp 61,124,988,077.*

On December 31, 2019 and 2018, TI, subsidiary, has fulfilled the loan requirement.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Loan Securities Facility

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. This facility matures on May 23, 2020.

Based on credit facilities agreement letter No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No. CRO.JSD/3230/2019 dated November 6, 2019, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018.

Bank Guaranteed Facility

As of December 31, 2019 and 2018 the credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, entitas anak, memperoleh Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No.CRO.JSD/1189/2019 tanggal 9 Mei 2019, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha dan persediaan milik MKN, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 11).
- b. Deposito dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, entitas anak, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham,
2. Memindah-tangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha,
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MKN, entitas anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, entitas anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Bank Guaranteed Facility (continued)

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, subsidiary, obtained Bank Guaranteed Facility amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No.CRO.JSD/1189/2019 dated May 9, 2019, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018.

For these facilities, MKN, subsidiary, provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables and inventories of MKN, subsidiary amounted to Rp 7,500,000,000, respectively, (Notes 8 and 11).
- b. Deposits with a guaranteed value of Rp 3.750.000.000 and Rp 7,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018 (Note 13).

During the term of the loan, without any written approval, MKN, subsidiary, should not do the following activities:

1. Changing name, intention and purpose, of business activities, make changes or replacement of managements and shareholders,
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities,
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility,
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

As of December 31, 2019 and 2018, MKN, subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained Fixed Bank Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest at 0.6% per year and is used for NFC, subsidiary, operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan surat No. 089/NFC/CORP/E/X/19 pada tanggal 25 Oktober 2019, NFC, entitas anak, telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui addendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, entitas anak, sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 13 Juni 2019, fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/18/1258/N/01/SME tanggal 20 April 2018, ATM, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, entitas anak, sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

Based on letter No. 089/NFC/CORP/E/X/19 dated October 25, 2019, NFC, subsidiary, have settled the credit facility .

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on the agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matures on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and has mature on June 19, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, subsidiary, amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 13).

As of June 12, 2019, the credit facility has been fully paid.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the agreement No. KK/18/1258/N/01/SME dated April 20, 2018, ATM, subsidiary, obtained an Overdraft Credit facility with a maximum limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 6.50% per annum and matures on April 20, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, subsidiary, amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2018, the credit facility has been fully paid and has not been reused.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.
- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.
- c. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Entitas Induk.
2. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan addendum I perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 29 Juni 2018, Entitas Induk telah melakukan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 6 Juni 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Fasilitas Kredit Agunan Deposito telah dilunasi.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.
- b. Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.
- c. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. Change the name, intention and purpose, and activities of the Company.
2. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

Based on addendum I agreement No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 29, 2018, the Company has extended the for all credit facilities until June 6, 2019.

As of December 31, 2018, the Deposit Guarantee Loan Facility has been repaid.

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per annum. This facility will mature on May 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminkan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense of short-term bank loan for the year ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hutchison 3 Indonesia	29.890.000.000	7.350.000.000	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Galva Technologies Tbk	17.881.034.980	305.999.980	PT Galva Technologies Tbk
PT Solusi Transportasi Indonesia	4.310.845.250	594.548.010	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT SRC Indonesia Sembilan	862.139.253	-	PT SRC Indonesia Sembilan
PT Fujifilm Indonesia	741.574.596	-	PT Fujifilm Indonesia
PT Karisma Pesat Mandiri	104.536.111	-	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Sentra Rejeki Lestari	-	64.072.721.483	PT Sentra Rejeki Lestari
Yangling Electronic Technology Ltd, Cina	-	840.639.900	Yangling Electronic Technology Ltd, China
PT Win Teknologi Indonesia	-	754.065.920	PT Win Teknologi Indonesia
PT HIT International	-	383.472.423	PT HIT International
PT Berca Cakra Technology	-	126.900.000	PT Berca Cakra Technology
CV Jaya Mandiri	-	111.100.000	CV Jaya Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	1.194.419.797	2.562.757.642	Others (each below 100 million)
Total pihak ketiga	54.984.549.987	77.102.205.358	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 9d)	204.311.148.663	83.622.966.256	Related parties (Note 9d)
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Belum jatuh tempo	198.483.706.688	137.274.460.788	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	58.161.258.581	23.052.266.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.797.381.383	2.303.748	31 - 60 days
61 - 90 hari	278.588.814	172.828	61 - 90 days
> 90 hari	574.763.184	395.968.115	> 90 days
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Rupiah	259.295.698.650	159.111.235.995	Rupiah
Dolar Singapura (SGD 152.215 pada 2018)	-	1.613.935.619	Singapore Dollar (SGD 152,215 in 2018)
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Entitas Anak	20.858.078.894	14.015.006.127	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	65.279.851	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21			Income tax - Article 21
Total	20.923.358.745	14.015.006.127	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019	
Entitas Induk		The Company
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 (2)	327.757.512	Article 4 (2)
Pasal 21	2.973.322	Article 21
Pasal 23	11.616.460	Article 23
Pasal 25	-	Article 25
Pasal 29	845.247.822	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	525.974.067	Value Added Tax
Subtotal	1.713.569.183	Subtotal
Entitas Anak		Subsidiaries
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 (2)	824.605.515	Article 4 (2)
Pasal 21	241.825.814	Article 21
Pasal 23	308.833.250	Article 23
Pasal 25	494.886.185	Article 25
Final PP 23	16.382.417	Final PP 23
Pasal 29 -		Article 29
2019	13.278.895.192	2019
2018	490.790.806	2018
2017	17.048.500	2017
Pajak pembangunan	6.118.112	Development tax
Pajak Pertambahan Nilai	4.615.345.597	Value Added Tax
Subtotal	20.294.731.388	Subtotal
Total	22.008.300.571	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019	
Entitas Induk		The Company
Kini	11.270.520.500	Current
Tangguhan	(138.342.250)	Deferred
Subtotal	11.132.178.250	Subtotal
Entitas Anak		Subsidiaries
Kini	24.142.206.445	Current
Tangguhan	(1.064.863.804)	Deferred
Subtotal	23.077.342.641	Subtotal
Total	34.209.520.891	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
2019	246.485.273.585	282.530.224.120	<i>Income before income tax expenses of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.190.402.350)	(59.144.719.155)	<i>Share of in net losses in associates</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	386.681.743	215.631.244	<i>Elimination of consolidation</i>
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	(761.600.000)	-	
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Induk	146.919.952.978	223.601.136.209	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	553.369.000	599.201.000	<i>Employee benefits</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	1.605.490.896	679.185.296	<i>Donations and entertainment</i>
Pajak	1.238.024.551	1.863.144.249	<i>Tax</i>
Gaji, upah dan tunjangan	773.301.026	217.634.859	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Asuransi	34.735.716	83.418.828	<i>Insurance</i>
Keuntungan investasi lainnya	(101.964.216.884)	(165.858.021.065)	<i>Gain on other investment</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Bunga	(4.116.812.651)	(6.806.491.960)	<i>Interest</i>
Sewa	-	(740.909.091)	<i>Rent</i>
Lain-lain	38.238.071	28.516.700	<i>Others</i>
Laba kena pajak	45.082.082.703	53.666.815.025	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak - dibulatkan	45.082.082.000	53.666.815.000	<i>Taxable income - rounded</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Entitas Induk	11.270.520.500	13.416.703.750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	24.142.206.445	14.436.491.721	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	9.844.404	1.529.948	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.415.428.274	1.261.733.170	<i>Article 25</i>
Total	10.425.272.678	1.263.263.118	<i>Total</i>
Entitas Anak	10.863.311.253	3.046.224.985	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak dibayar di muka	21.288.583.931	4.309.488.103	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax payable - Article 29</i>
Entitas Induk	845.247.822	12.153.440.632	<i>The Company</i>
Entitas Anak	13.278.895.192	11.390.266.736	<i>Subsidiaries</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Total utang pajak penghasilan - Pasal 29	14.124.143.014	23.543.707.368	Total income tax payable - Article 29
Tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	724.787.433	19.436.041	Claim for tax refund Subsidiaries
Total tagihan pajak penghasilan	724.787.433	19.436.041	Total claim for tax refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.485.273.585	282.530.224.120	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(99.190.402.350)	(59.144.719.155)	<i>Income before income tax expenses of subsidiaries</i>
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	386.681.743	215.631.244	<i>Share of in net losses in associates</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(761.600.000)	-	<i>Elimination of consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	146.919.952.978	223.601.136.209	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	36.729.988.245	55.900.284.052	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(25.597.809.819)	(42.633.380.547)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Beban pajak kini Entitas Induk	11.132.178.426	13.266.903.505	<i>Income tax expenses The Company</i>
Efek pembulatan	(177)	(6)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak kini Entitas Induk	11.132.178.249	13.266.903.499	<i>Income tax expenses The Company</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Entitas Induk			The Company
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	138.342.250	149.800.251	Employee benefits
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	36.791.500	(18.535.000)	Employee benefits
Subtotal	175.133.750	131.265.251	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Rugi fiskal	621.739.357	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	443.124.447	69.522.084	Employee benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	(8.107.224)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	94.237.986	(39.343.560)	Employee benefits
Subtotal	1.159.101.790	22.071.300	Subtotal
Total	1.334.235.540	153.336.551	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Entitas Induk			The Company
Imbalan kerja karyawan	518.117.001	342.983.251	Employee benefits
Entitas Anak			Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	738.344.977	200.982.544	Employee benefits
Rugi fiskal	621.739.357	-	Fiscal loss
Total	1.878.201.335	543.965.795	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

NFC, DMM dan DCE, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.095, Rp 85.514.496, Rp 30.425.730 dan Rp 6.363.086 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE, entitas anak, selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DMM and DCE, subsidiaries, received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,095, Rp 85,514,496, Rp 30,425,730 and Rp 6,363,086, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Details of STP received by NFC, DMM and DCE, subsidiaries, during 2019 and 2018 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
NFC				
2018				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2017				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2016				
Jul-Des/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
				24.839.195

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
DMM 2019				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	100.000 3.948.319	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 4.818.776	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
2018				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest article 8 (2a) KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	1.000.000 7.592.511 22.407.086	25 April 2019/ April 25, 2019
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i>	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i>	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 8 (2a) KUP/ <i>Interest article 8 (2a) KUP</i>	2.500.000 46.753.128	25 April 2019/ April 25, 2019
				91.119.820
DCE 2018				
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 3.019.446	26 April 2019/ April 26, 2019
2017				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2b) KUP/ <i>Interest article 9 (2b) KUP</i>	1.000.000 8.081.878	26 April 2019/ April 26, 2019
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i>	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Okttober/ Okttober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 406.998	26 April 2019/ April 26, 2019
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest article 9 (2a) KUP</i>	500.000 1.203.070	26 April 2019/ April 26, 2019
				15.711.392

NFC, DMM dan DCE, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

NFC, DMM and DCE, subsidiaries, have made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak ATM, entitas anak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp 724.787.433 pada tahun 2019.

g. Claims for tax refund

Claims for tax refund ATM, subsidiary, represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax amounting to Rp 724,787,433 in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	58.750.000.000	73.750.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	15.000.000.000
Bagian utang bank jangka panjang	43.750.000.000	58.750.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM, entitas anak, yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan (Catatan 9i dan 14).
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas back to back).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.

Entitas Induk menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
	Current maturities of long-term bank loans
	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan

Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. *The office ATM, subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 9i and 14).*
2. *The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.*

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio of minimum 1.2x.*
2. *Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.*
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.*
5. *Asset Turnover of minimum 3x.*

The Company maintains a Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. Current Rasio = 1,42x dan 2,96x.
2. Gearing (tanpa memperhitungkan fasilitas back to back) = 0,08x dan 0,13x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 18,12x dan 12,46x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 0,43x dan 0,34x
5. Asset Turnover = 3,83x dan 3,71x

Entitas Induk menjaga *Debt Services Reserve Account* (DSRA) sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

22. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

23. UTANG PEMBIAYAAN

Entitas anak	2019	2018
PT BCA Finance	575.066.667	-
PT Maybank Indonesia Finance	90.860.000	86.955.000
Total	665.926.667	86.955.000

Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance	431.300.000	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	90.860.000	PT Maybank Indonesia Finance

Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	522.160.000	Total current maturities of long-term financing payables
--	-------------	--

Bagian jangka panjang	143.766.667	Long-term portion
------------------------------	--------------------	--------------------------

NFC

Pada tanggal 10 Mei 2019, NFC, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021 (Catatan 14).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. Current Rasio = 1.42x and 2.96x
2. Gearing of (without considering back to back facilities) = 0.08x and 0.13x.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) = 18.12x and 12.46x
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) = 0.43x and 0.34x
5. Asset Turnover = 3.83x and 3.71x

The Company maintains a *Debt Services Reserve Account* (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection as of December 31, 2019 and 2018.

On December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the loan requirement.

Interest expense of long-term bank loan for the years ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019 and 2018, advance from customers represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

23. FINANCING PAYABLES

2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
2019	

Subsidiary	
PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	

Total

Current maturities of long-term financing payables	
PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	

Total current maturities of long-term financing payables	
--	--

Long-term portion

NFC

As of May 10, 2019, NFC, subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 1,115,750,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.50% per annum and will mature on April 10, 2021 (Note 14).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 19 November 2018, DMM, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 90.860.000 dan Rp 91.559.060 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun dan 3,60% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Januari 2020 dan 19 November 2019.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria	28 Februari 2020/ February 28, 2020	4 Maret 2019/ March 4, 2019	PT Sentra Jasa Aktuaria <u><i>The Subsidiaries</i></u>
Entitas Anak			
PT Sentra Jasa Aktuaria	28 Februari 2020/ February 28, 2020	4 Maret 2019/ March 4, 2019	PT Sentra Jasa Aktuaria
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	24 Februari 2020/ February 24, 2020 24 Februari 2020/ February 24, 2020	11 Maret 2019/ March 11, 2019 -	Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 126 dan 104 karyawan.

Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Tingkat diskonto per tahun	6,94% - 8,49%	8,20% - 8,45%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	10,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)/ TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)	TMI III-2011/ TMI III-2011 10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Tingkat pengunduran diri

2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age

Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

Nilai kini kewajiban imbalan pasti

2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
5.025.847.910	2.191.981.175

Present value of defined benefits obligation

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

Beban jasa kini
Beban jasa lalu
Beban bunga
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya

2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
1.700.534.778	847.240.971
705.858.644	-
182.317.363	105.321.365
(72.495.000)	(27.000)
Total	2.516.215.785
	952.535.336

Current service expense
Past service costs
Interest expense
Remeasurement of other long-term employee benefits

Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(120.878.479)	(295.796.237)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	644.996.429	64.282.000	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Total	524.117.950	(231.514.237)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal tahun	2.191.981.175	1.530.088.076	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa lalu	(254.742.000)	(59.128.000)	<i>Past service expense</i>
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	48.275.000	-	<i>Adjustment due to mutation in/out</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 32)	2.516.215.785	952.535.336	<i>Expense during the year (Note 32)</i>
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	524.117.950	(231.514.237)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Total	5.025.847.910	2.191.981.175	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Analisis sensitivitas			<i>Sensitivities analysis</i>
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%	5.571.186.099	2.442.102.662	<i>Discount rate - 1%</i>
Tingkat diskonto + 1%	4.556.567.820	1.976.425.662	<i>Discount rate + 1%</i>
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%	4.540.740.970	1.967.239.480	<i>Discount rate - 1%</i>
Tingkat diskonto + 1%	5.581.059.586	2.448.548.307	<i>Discount rate + 1%</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

		2019	2018	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kurang dari 1 tahun	172.870.000	-	-	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	80.739.000	-	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	1.413.871.000	262.014.000	-	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	9.225.738.072	444.595.797	262.014.000	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	60.250.427.838	1.485.371.378	444.595.797	Over 10 years

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 15,38 tahun.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the defined benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

2019	2018	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kurang dari 1 tahun	172.870.000	-
Antara 1 - 2 tahun	80.739.000	-
Antara 2 - 5 tahun	1.413.871.000	262.014.000
Antara 5 - 10 tahun	9.225.738.072	444.595.797
Lebih dari 10 tahun	60.250.427.838	1.485.371.378

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 15.38 years.

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%	15.709.520.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%	7.295.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	56.330.000	6,49%	5.633.000.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	53.547.600	6,17%	5.354.760.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%	4.396.080.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
Suryandy Jahja (Direktur)	4.815.400	0,56%	481.540.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	279.629.000	32,22%	27.962.900.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,26%	17.581.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	75.750.800	8,73%	7.575.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	71.103.500	8,19%	7.110.350.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,82%	5.919.960.000	PT Kresna Karisma Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	282.958.900	32,61%	28.295.890.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, details of additional paid-in capital consists of:

	2019 <i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>	2018 <i>The Company Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering Less: Stock issuance costs</i>
Entitas Induk		
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500
Dikurangi: Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569
Subtotal	269.453.386.931	269.453.386.931
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
	873.718.024	873.718.024
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900
Subtotal	11.098.010.924	11.098.010.924
 Entitas Anak		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.200.598.220	2.115.097.235
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	7.800.347.369	7.538.747.369
Subtotal	10.000.945.589	9.653.844.604
Total	290.552.343.444	290.205.242.459

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas Induk

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024. dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi, ATM, BAC dan NFC, entitas anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, TI, NFC, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, Rp 1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000; dan
- b. Membukukan sebesar Rp 226.790.475.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC, subsidiaries, by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

Subsidiaries

As of December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI and EWM, subsidiaries, on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019 respectively.

As of December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE, subsidiaries, on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, MKN and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000, Rp 1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

27. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- a. *The appropriation of general reserves amounting to Rp 1,000,000,000; and*
- b. *Recognized amounting to Rp 226,790,475,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.*

28. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NONCONTROLLING INTERESTS (continued)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
NFC	953.501.668.720	355.484.630.612	NFC
TI	82.906.815.639	24.769.281.136	TI
Lain-lain	11.963.928.149	13.910.895.817	Others
Total	1.048.372.412.508	394.164.807.565	Total

29. PENDAPATAN NETO

29. NET REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Agregator produk <i>digital</i>	6.097.887.868.187	2.457.821.844.747	Digital product aggregator
Produk <i>digital</i>	4.929.120.348.422	3.869.172.541.594	Digital products
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	55.750.025.111	31.852.812.680	Digital cloud advertising
<i>Internet of thing</i>	7.663.490.222	-	Internet of thing
Total	11.090.421.731.942	6.358.847.199.021	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.392.124.962.919	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari	1.235.914.689.983	711.583.908.242	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	2.628.039.652.902	711.583.908.242	Total

Grup melakukan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

The Group made revenues to related parties (Note 9f).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Persediaan awal	106.177.146.663	249.177.229.218	Beginning balance
Pembelian	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	Purchases
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	-	574.824.021	Acquisition of subsidiaries (Note 5)
Barang tersedia untuk dijual	11.140.005.584.582	6.295.634.672.406	Goods available for sale
Persediaan akhir	(304.513.741.754)	(106.177.146.663)	Ending balance
Total	10.835.491.842.828	6.189.457.525.743	Total

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Telekomunikasi Selular	3.985.451.152.848	2.562.889.156.136	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	1.569.421.000.096	-	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Sentra Rejeki Lestari	1.447.173.510.180	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835	-	PT Chat Bot Nusantara
Total	8.157.287.046.959	2.562.889.156.136	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 9g).

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

31. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Pemasaran dan promosi	14.350.317.790	11.049.703.598	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	1.432.405.575	253.627.354	Travelling
Lainnya	213.102.804	-	Others
Total	15.995.826.169	11.303.330.952	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Gaji, upah dan tunjangan	44.666.757.959	30.333.639.106	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	8.462.881.518	2.804.840.656	Depreciation (Note 14)
Jasa profesional	7.782.221.221	4.371.282.436	Professional fees
Sewa	7.476.978.419	7.041.534.370	Rent
Pajak	5.446.528.184	6.178.590.948	Taxes
Pemeliharaan dan perawatan	4.459.961.027	2.002.884.230	Repair and maintenance
Utilitas	3.839.559.853	884.854.453	Utilities
Sumbangan dan jamuan	3.704.395.655	1.739.760.693	Donation and entertainment
Imbalan kerja (Catatan 24)	2.516.215.785	952.535.336	Employee benefits (Note 24)
Transportasi	1.165.924.154	19.965.450	Transportation
Perlengkapan	1.098.882.631	382.083.143	Supplies
Perjalanan dinas	588.806.265	494.353.498	Business travel
Amortisasi (Catatan 15)	475.184.275	171.908.700	Amortization (Note 15)
Perijinan dan keamanan	157.179.737	193.002.719	Permit and licenses
Lainnya	3.034.250.955	3.714.367.330	Others
Total	94.875.727.638	61.285.603.068	Total

33. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	8.674.060.182	8.160.830.897	Short-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	7.466.799.061	1.208.125.000	Long-term bank loans (Note 21)
Utang pembiayaan (Catatan 23)	3.234.833	275.078	Financing payable (Note 23)
Total	16.144.094.076	9.369.230.975	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

33. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2019	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	8.674.060.182	8.160.830.897	Short-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	7.466.799.061	1.208.125.000	Long-term bank loans (Note 21)
Utang pembiayaan (Catatan 23)	3.234.833	275.078	Financing payable (Note 23)
Total	16.144.094.076	9.369.230.975	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Mata Uang A sing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Rp
Aset		Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Bank		Cash in banks
EUR	31.946,84	EUR
USD	4.179,35	USD
SGD	344,29	SGD
Piutang lain-lain		Other receivables
SGD	1.167.408,20	SGD
	12.378.029.107	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha		Trade payables
SGD	(152.215,00)	SGD
Utang lain-lain		Other payables
SGD	(7.618,64)	SGD
	(80.780.491)	
Aset moneter - neto	11.276.516.417	Monetary assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat aset atau liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, other receivables, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

As of December 31, 2019, there are no monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pembayaran.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (bebani) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 161.440.941.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	4,75%-8,50%	508.563.270.128	-	-	-	508.563.270.128
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,50%-6,00%	23.750.000.000	-	-	-	23.750.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	- 132.991.320.000
Utang pembayaran/ Financing payables	4,00%-4,50%	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0.50%-8,00%	145.241.275.503	-	-	-	145.241.275.503
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,00%-7,00%	102.500.000.000	-	-	-	102.500.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	93.292.500.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,81%	86.955.000	-	-	-	86.955.000

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan berelasi, piutang pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, due from third parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Bank dan setara kas	508.563.270.128	145.241.275.503	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	439.157.961.140	429.610.047.950	<i>Other investment</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	301.747.162.752	180.914.222.919	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	23.577.622.051	9.865.676.937	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	56.615.566.185	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak ketiga	-	31.404.652.858	<i>Due from third parties</i>
Piutang pihak berelasi	58.144.074.305	75.625.054.412	<i>Due from related parties</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Total	1.373.137.389.490	1.031.776.496.764	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Bank dan setara kas	508.563.270.128	145.241.275.503	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>		
Investasi lainnya	439.157.961.140	429.610.047.950	<i>Other investment</i>		
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>		
Pihak ketiga	301.747.162.752	180.914.222.919	<i>Third parties</i>		
Pihak berelasi	23.577.622.051	9.865.676.937	<i>Related parties</i>		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	56.615.566.185	<i>Other receivables - third parties</i>		
Piutang pihak ketiga	-	31.404.652.858	<i>Due from third parties</i>		
Piutang pihak berelasi	58.144.074.305	75.625.054.412	<i>Due from related parties</i>		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>		
Total	1.373.137.389.490	1.031.776.496.764			Total

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	2019			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	
Bank dan setara kas /Cash in banks and cash equivalents	508.563.270.128	-	-	-	508.563.270.128
Investasi lainnya /Other investment	439.157.961.140	-	-	-	439.157.961.140
Piutang usaha/Trade receivables					
Pihak ketiga / Third parties	212.278.174.959	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	301.747.162.752
Pihak berelasi/ Related parties	23.577.622.051	-	-	-	23.577.622.051
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables	18.197.299.114	-	-	-	18.197.299.114
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties	58.144.074.305	-	-	-	58.144.074.305
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	23.750.000.000	-	-	-	23.750.000.000
	1.283.668.401.697	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	1.373.137.389.490

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan	Total/Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	145.241.275.503	-	-	-	-	145.241.275.503
Investasi lainnya / Other investment	429.610.047.950	-	-	-	-	429.610.047.950
Piutang usaha Pihak ketiga/Third parties	145.046.011.428	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	180.914.222.919
Pihak berelasi/Related parties	9.865.676.937	-	-	-	-	9.865.676.937
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	56.615.566.185	-	-	-	-	56.615.566.185
Piutang pihak ketiga/ Due from third parties	31.404.652.858	-	-	-	-	31.404.652.858
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	75.625.054.412	-	-	-	-	75.625.054.412
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	102.500.000.000	-	-	-	-	102.500.000.000
	995.908.285.273	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	1.031.776.496.764

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000	132.991.320.000
Utang usaha						
Pihak ketiga	54.984.549.987	-	-	-	54.984.549.987	54.984.549.987
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663	204.311.148.663
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.080.727.643	-	-	-	7.080.727.643	7.080.727.643
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	-	-	-	2.336.140.531	2.336.140.531
Utang pihak berelasi	62.547.501.674	-	-	-	62.547.501.674	62.547.501.674
Utang pembiayaan	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667	665.926.667
Total Liabilitas	421.023.548.498	15.143.766.667	28.750.000.000	-	464.917.315.165	464.917.315.165

	Liabilities				
	Bank loans	Trade payables	Third parties	Related party	Other payables - third parties
Bank loans	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000
Trade payables					
Third parties	54.984.549.987	-	-	-	54.984.549.987
Related party	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663
Other payables - third parties	7.080.727.643	-	-	-	7.080.727.643
Accrued expenses	2.336.140.531	-	-	-	2.336.140.531
Due to related parties	62.547.501.674	-	-	-	62.547.501.674
Finance payables	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667
Total Liabilities	421.023.548.498	15.143.766.667	28.750.000.000	-	464.917.315.165

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)						Liabilities
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							
Utang bank	93.292.500.000	15.000.000.000	43.750.000.000	-	152.042.500.000	152.042.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	77.102.205.358	-	-	-	77.102.205.358	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	-	-	-	83.622.966.256	83.622.966.256	Related party
Utang lain-lain -							Other payables -
pihak ketiga	11.843.479.034	-	-	-	11.843.479.034	11.843.479.034	third parties
Beban masih harus dibayar	4.266.213.751	-	-	-	4.266.213.751	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.318.107.714	-	-	-	15.318.107.714	15.318.107.714	Due to related parties
Utang pembiayaan	86.955.000	-	-	-	86.955.000	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas	285.532.427.113	15.000.000.000	43.750.000.000	-	344.282.427.113	344.282.427.113	Total Liabilities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Total liabilitas berbeban bunga	133.657.246.667	152.129.455.000	<i>Total interest bearing liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	515.655.265.949	146.509.929.059	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Pinjaman bersih	(405.748.019.282)	(96.880.474.059)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	1.728.185.360.368	1.055.110.166.076	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,23)	(0,09)	Debt to equity ratio

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculations are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Total liabilitas berbeban bunga	133.657.246.667	152.129.455.000	<i>Total interest bearing liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	515.655.265.949	146.509.929.059	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Pinjaman bersih	(405.748.019.282)	(96.880.474.059)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	1.728.185.360.368	1.055.110.166.076	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,23)	(0,09)	Debt to equity ratio

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			
Kas dan setara kas	515.655.265.949	515.655.265.949	Loans and receivables:
Piutang usaha			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	301.747.162.752	301.747.162.752	Trade receivables
Pihak berelasi	23.577.622.051	23.577.622.051	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	18.197.299.114	Related parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	58.144.074.305	58.144.074.305	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	23.750.000.000	Short-term due from related parties
	941.071.424.171	941.071.424.171	Restricted time deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	439.157.961.140	439.157.961.140	Other investments
Total Aset Keuangan	1.388.018.244.639	1.388.018.244.639	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Short-term bank loans
Pihak ketiga	54.984.549.987	54.984.549.987	Trade payables
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.080.727.643	7.080.727.643	Related parties
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	2.336.140.531	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi	62.547.501.674	62.547.501.674	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan	665.926.667	665.926.667	Long-term bank loans
			Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	464.917.315.165	464.917.315.165	Total Financial Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018
(Disajikan kembali, Catatan 4/
As restated, Note 4)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	146.509.929.059	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	180.914.222.919	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	9.865.676.937	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.615.566.185	56.615.566.185	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.404.652.858	31.404.652.858	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	75.625.054.412	75.625.054.412	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
	603.435.102.370	603.435.102.370	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	Other investment
Total Aset Keuangan	1.040.834.009.648	1.040.834.009.648	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	77.102.205.358	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.843.479.034	11.843.479.034	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	4.266.213.751	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.318.107.714	15.318.107.714	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	73.750.000.000	73.750.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	344.282.427.113	344.282.427.113	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi saham dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

	2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss:				
Investasi lainnya/ Other investments	439.157.961.140	439.157.961.140	-	-
	2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss:				
Investasi lainnya/ Other investments	429.610.047.950	429.610.047.950	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk *digital*, aggregator produk *digital*, *Iklan berbasis cloud digital* dan *internet of thing*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital products sales, digital product aggregator, digital cloud advertising and internet of thing.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

2019						
	Penjualan produk digital/ Digital product sales	Aggregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Internet of thing/ Internet of thing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN NETO	6.451.601.341.257	6.097.887.868.187	55.750.025.111	7.663.490.222	1.522.480.992.835	11.090.421.731.942
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.313.253.338.084	6.012.935.450.535	31.444.984.297	339.062.747	1.522.480.992.835	10.835.491.842.828
LABA KOTOR	138.348.003.173	84.952.417.652	24.305.040.814	7.324.427.475	-	254.929.889.114
BEBAN USAHA						
Beban penjualan						15.995.826.169
Beban umum dan administrasi						94.875.727.638
Total Beban Usaha						110.871.553.807
LABA USAHA						144.058.335.307
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Keuntungan investasi lainnya					105.907.136.200	OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga					14.127.938.852	Gain on others investment
Keuntungan pembelian dengan diskon					4.241.221.854	Interest income
Laba selisih kurs - net					873.958.184	Gain on bargain purchase
Beban bunga					(16.144.094.076)	Gain on foreign exchange - net
Rugi pelepasan entitas anak					(3.112.975.795)	Interest expense
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi					(420.689.132)	Loss on divestment of subsidiaries
Lain-lain - neto					(3.045.557.809)	Share of netloss of associates
Total Penghasilan Lain-lain - Neto					102.426.938.278	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					246.485.273.585	Total Other Income - Net
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(34.209.520.891)	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA					212.275.752.694	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					52.817.801	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN					212.328.570.495	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
						Effect of proforma adjustment on current year income
						NET INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2019					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) <i>Items that will not be Reclassified to profit or loss In subsequent events:</i>
	Penjualan produk digital/Digital product sales	Aggregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Internet of thing/ Internet of thing	Eliminasi/ Elimination	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					(524.117.950)	
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi					27.812.897	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan					(340.332.171)	
Efek pajak terkait					131.029.486	
Total penghasilan (rugi) Komprehensif lain					(705.607.738)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF					211.622.962.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)**

2018

(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	6.271.889.864.791	2.457.821.844.747	31.852.812.680	2.402.717.323.197	6.358.847.199.021	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.142.944.756.900	2.434.696.789.659	14.533.302.381	2.402.717.323.197	6.189.457.525.743	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	128.945.107.891	23.125.055.088	17.319.510.299	-	169.389.673.278	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan					11.303.330.952	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					61.285.603.068	General and administrative expenses
Total Beban Usaha					72.588.934.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA					96.800.739.258	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya					165.773.021.325	Gain on others investments
Pendapatan bunga					13.979.159.420	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon					7.218.347.536	Gain on bargain purchase
Keuntungan pelepasan investasi saham					5.669.840.299	Gain on sale of investment shares
Laba selisih kurs - net					629.013.343	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga					(9.369.230.975)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi					(215.631.244)	Share of net loss of associates
Lain-lain - neto					2.044.965.157	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto					185.729.484.861	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018
 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA					254.888.243.759	CURRENT YEAR INCOME AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					257.389.270	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO					255.145.633.029	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:						Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					231.514.237	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing					161.182.716	Exchange difference due to translation of financial statements
Efek pajak terkait					(57.878.560)	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					334.818.393	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF					255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen			
Produk digital	1.484.365.300.206	1.218.430.723.142	Digital products
Agregator produk digital	782.564.693.864	498.811.097.633	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	695.959.217.414	32.724.546.332	Digital cloud advertising
Internet of things	36.320.394.125	-	Internet of things
Eliminasi	(758.942.382.908)	(300.766.962.178)	Elimination
Konsolidasian	2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	Consolidated
Liabilitas Segmen			
Produk digital	525.000.218.588	494.863.128.960	Digital products
Agregator produk digital	321.110.878.158	107.975.540.197	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	30.259.179.238	9.506.587.652	Digital cloud advertising
Internet of things	10.536.012.417	-	Internet of things
Eliminasi	(374.824.426.068)	(218.256.017.956)	Elimination
Konsolidasian	512.081.862.333	394.089.238.853	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

38. LABA NETO PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba neto untuk perhitungan saham	152.348.893.761	227.790.475.544	Net income for computation of earnings
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	176	262	Basic earnings per share

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		FOR
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	940.162.167	120.170.955	Addition of property and equipment through financing payables	
b. Rekonsiliasi utang bersih			b. Net debt reconciliation	

	<u>Utang pihak berelasi/ Due to related parties</u>	<u>Utang pembiayaan/ Financing payables</u>	<u>Utang bank/Bank loan</u>	<u>Total/Total</u>	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	Net debt as of January 1, 2018
Nonkas	-	120.170.955	-	120.170.955	Noncash
Arus kas	<u>11.499.357.714</u>	<u>(33.215.955)</u>	<u>95.595.509.666</u>	<u>107.061.651.425</u>	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	<u>15.318.107.714</u>	<u>86.955.000</u>	<u>152.042.500.000</u>	<u>167.447.562.714</u>	Net debt as of December 31, 2018
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	15.318.107.714	86.955.000	152.042.500.000	167.447.562.714	Net debt as of January 1, 2019
Nonkas	-	940.162.167	-	940.162.167	Noncash
Arus kas	<u>47.229.393.960</u>	<u>(361.190.500)</u>	<u>(19.051.180.000)</u>	<u>27.817.023.460</u>	Cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	<u>62.547.501.674</u>	<u>665.926.667</u>	<u>132.991.320.000</u>	<u>196.204.748.341</u>	Net debt as of December 31, 2019

40. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan multibiller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021.

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 hingga 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Deployment Kiosk. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga 13 April 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kios *Digital Mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

Pada tanggal 14 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Gerai Usaha sehubungan dengan penjualan produk *payment online*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 14 November 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Tiga Mata Manajemen

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiga Mata Manajemen sehubungan dengan penjualan tiket pada Konser John Mayer Jakarta. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on mcash kiosk. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of bills payment services for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (*Vending Machine*) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Mcash*. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

On November 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mitra Gerai Usaha in sales of online payment product. This agreement is valid from November 14, 2018 to November 14, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Tiga Mata Manajemen

On December 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Tiga Mata Manajemen in ticket sales on John Mayer Jakarta Concert. This cooperation agreement has not been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Pada tanggal 17 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di outlet Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, *voucher* hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak ditandatangannya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatangani perjanjian ini, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Mcash* in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in Ace outlet. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Elebox* in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement, the extension of the agreement is still in process.

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement and will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra aggregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Pintar Cari Usaha

Pada tanggal 5 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pintar Cari Usaha sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 Maret 2019 sampai dengan tanggal 5 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC menandatangani kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Pintar Cari Usaha

On March 5, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pintar Cari Usaha in connection with manufacture of self-payment bills service. This agreement is valid from March 5, 2019 to February 5, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020. Perjanjian kerjasama ini ini sudah tidak diperpanjang.

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut

DMM

Pengelolaan official strore online

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, mengadakan perjanjian pengelolaan *official online store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store* online yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NFC (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will extend automatically.

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, NFC entered into agreement to support N Pay electronic money services, which includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. This agreement is affective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019. As of December 31, 2019, both parties did not continue the aggrement.

DMM

Official online store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Djarum

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- b. Providing and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Djarum

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

DCE dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini (Catatan 41).

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien BHK;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaiannya.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan *voucher* elektronik

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan *voucher* elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit;
- b. Providing GSM internet connection; and
- c. Providing cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

DCE and Indomarco have extended this agreement (Note 41)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- b. Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of agreement terms to be until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease of Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Electronic *voucher* sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic *voucher* in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD), yang menerangkan bahwa:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (Prepaid) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyertuji untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyertuji dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchinson 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AAP (continued)

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank relating to the transfer of trade receivables.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 26, 2019, AWD entered into a assignment transfer agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk, and PT Anugerah Wicaksana Digital, which explained that:

- XL and NFC have signed a distributors cooperative agreement for XL (Prepaid) product through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment transfer agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC.

This agreement is effective from April 1, 2019 to April 1, 2020 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchinson 3 Indonesia. This agreement is effective since the aggrement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, entitas anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. Entitas Induk menyewa Jasa Managed Service Isales milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN entered into a third amendment agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with the submission of application to become a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for two years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

On May 17, 2019, TI, subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement with DIVA. The Company rent the Company's Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018.

Pada tanggal 15 November 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan rumah beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 15 November 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru dengan Dwi Wiyati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 1 April 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI, subsidiary, entered into a lease cooperation agreement lease agreement for building located at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Central Java with Yetti Erina. This agreement is valid for 2 years from November 15, 2016 to November 15, 2018.

On November 15, 2018, TI, subsidiary, entered into a lease cooperation agreement home for building located at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Central Java with Yetti Erina. This agreement is valid for a year from November 15, 2018 to November 15, 2019. This rent agreements has been extended for 1 year from 15 November 2019 until 15 November 2020.

On May 15, 2017, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with the rent building. This agreement is valid for 2 years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, TI signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from May 15, 2019 to May 15, 2020.

On March 15, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at PCI Blok C60 / 19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru with Dwi Wiyati in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to April 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On April 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement building in the form of a 2 storey shop address at Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 with Imam Susyanto in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. This rent agreement has not been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 41).

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambasador Lt.5 No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No.18 Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang. Pada tanggal 1 Juni 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten dengan H.M. Djaliyudin sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 41).

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 5, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 sqm with Yusuf Junaidi in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from May 1, 2018 to April 30, 2019. On April 30, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement. This agreement is valid from April 30, 2019 to April 30, 2020. This rent agreements has been extended (Note 41).

On May 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Mal Ambasador 5th Floor No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi South Jakarta with Eka Hartati in connection with the rent building. This agreement is valid for 5 years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Youth No.18 Klaten with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid for a year from June 1, 2019 to May 31, 2020.

On June 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Raja Procot Banjaran Slawi with Hj. Urip Sugiarti in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. This rent agreements has been extended. On June 1, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from June 1, 2019 to June 1, 2020.

On August 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten with H.M. Djaliyudin in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from August 1, 2018 to August 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On March 15, 2019, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 year from April 1, 2019 to March 31, 2020. This rent agreements has been extended (Note 41).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi Messaging Gateway dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Whatsapp Business Solution dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 15, 2019, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung with Mulyadi Mulya in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from August 2, 2019 to August 2, 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

Pada tanggal 20 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penjualan *Voucher Elektronik* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020.

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infimedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infimedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021.

On May 20, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Electronic Voucher Sales* cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 20, 2019 and will expire on May 20, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infimedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infimedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Grup

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Entitas Induk

Pada tanggal 17 Maret 2020, pemberitahuan atas kepergian dan wafatnya Marwan Suharlie, selaku Direktur Entitas Induk.

Pembelian kembali saham Perusahaan

Berdasarkan surat No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasuri) sebanyak maksimum 173.586.660 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-414/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Entitas Induk dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 3.763.200 lembar saham.

Pembelian kembali saham NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, NFC menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham NFC (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham NFC dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 1.500 lembar saham.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. This consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The Company

On March 17, 2020, notification of the departure and death of Marwan Suharlie, as Director of the Company.

Repurchase of Company share

Based on letter No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 173,586,660 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-414/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of the Company share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 3,763,200 shares.

Repurchase of NFC share

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, NFC submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its NFC shares (treasury stock) for maximum of 133.333.500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of NFC share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 1,500 shares.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditandatangani.

Pembelian kembali saham DMM

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, DMM menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasuri) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham DMM dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 308.622.800 lembar saham.

Investasi lainnya

Pada tanggal 30 Maret 2020, NFC dan DMM, entitas anak, menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yang dimilikinya masing-masing sebanyak 2.505.200 unit dan 28.543.400 unit.

Pada tanggal 31 Maret 2020, TI, entitas anak, telah menjual seluruh investasi lainnya yang dimiliki untuk diperdagangkan sebanyak 8.017.000 unit.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 17 Februari 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 (Catatan 40).

Pada tanggal 1 April 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 3 April 2021 (Catatan 40).

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On March 23, 2020, NFC entered into a cooperation addendum agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the aggrement signed.

Repurchase of DMM share

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, DMM submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of DMM share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 308,622,800 shares.

Other investments

On March 30, 2020, NFC and DMM, subsidiaries, sold all of its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk of 2,505,200 unit and 28,543,400 unit, respectively.

As of March 31, 2020, TI, subsidiary, has sold all other investment equivalent to 8,017,000 units.

Rent Agreements

On February 17, 2020, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2020 to March 31, 2021 (Note 40).

On April 1, 2020, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m² with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2020 until 3 April 2021 (Note 40).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perpanjangan Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Maret 2020, berdasarkan Surat No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada TI, entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2020 (Catatan 18).

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE, entitas anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan sedang dalam proses penyelesaian.

Surat Penawaran PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (*on Liquidation*) kepada DMM dengan batas maksimum Rp 75.000.000.000 dan dikenai bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ofice space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Pembelian unit ruang kantor Gedung Mangkuluhur City

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (*on Liquidation*) dari CIMB sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, yang menyatakan bahwa, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan (Catatan 12).

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Extension of Credit Facility

On March 19, 2020, based on Letter No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to TI, subsidiary. This facility will mature on October 6, 2020 (Note 18).

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE, subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020. Until the date of consolidated financial statements the extension is still on process.

Offering Letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (*on Liquidation*) to DMM with a maximum limit of Rp 75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Purchase of office space Mangkuluhur City Building

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM in the process of obtaining Investment Facility-New (*on Liquidation*) from CIMB as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, Which stated KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period (Note 12).

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding state financial policy and financial system stability for handling of COVID-19 pandemic and/or in order to counter threats which are dangerous to national economy and/or financial system stability.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 225.384.160 (Catatan 20e).

Pelunasan piutang pihak berelasi

Pada tanggal 14 dan 15 April 2020 seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi (Catatan 9b).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates does not affect the amounts of current or deferred taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on deferred tax assets would be a decrease by Rp 225,384,160 (Note 20e).

Repayment of due from related parties

As of April 14 and 15, 2020 all short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid (Note 9b).